

ELLEN G. WHITE ESTATE

# CHRISTIAN LEADERSHIP



ELLEN G. WHITE

---

# **Kepemimpinan Kristen**

---

**Ellen G. White**

**1985**

**Hak Cipta © 2018  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini. (Lihat [Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir Karya Tulis EGW](#)).

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau

bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi  
Ellen G. White Estate

[di@mail@whiteestate.org](mailto:di@mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Tuhan memberkati Anda saat Anda membaca.

## **Kata Pengantar**

Dalam kasih dan kemurahan-Nya, Allah menyediakan melalui Ellen G. White harta karun berupa nasihat-nasihat yang diilhami tentang berbagai macam subjek yang penting bagi gereja sisa dalam tugasnya untuk membawa pesan tiga malaikat kepada dunia. Di antara subjek-subjek yang dibahas dalam nasihat ini adalah pendidikan, pola makan, rumah dan keluarga, penginjilan, hidup sehat, kekristenan yang praktis, penerbitan, dan pekerjaan medis.

Para guru sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh dan para pemimpin gereja telah menemukan bahwa bahan-bahan untuk kelas mereka hampir selalu dapat diperkaya dengan kutipan-kutipan pilihan dan permata-permata pemikiran yang dikumpulkan dari tulisan-tulisan Ellen White yang telah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan. Maka, pada tahun 1973 dan 1974, ketika persiapan sedang dilakukan untuk mengadakan serangkaian Seminar Kepemimpinan Kristen, sekretaris White Estate dan direktur seminar berkolaborasi dalam mempersiapkan sebuah buku kecil yang berisi nasihat-nasihat Ellen White tentang Kepemimpinan Kristen.

Buklet ini digunakan secara luas dan sangat dihargai. Namun, setelah beberapa tahun, ketika Seminar Kepemimpinan tidak lagi diselenggarakan secara rutin, buklet tersebut tidak lagi dicetak. Diasumsikan bahwa buku tersebut telah memenuhi tujuannya dan tidak akan diterbitkan kembali. Akan tetapi, permintaan akan buku ini terus berlanjut. Untuk memenuhi permintaan tersebut, kami sekarang menawarkan edisi baru ini. Kami mengirimkannya dengan doa agar nasihat-nasihatnya dapat memberkati dan menguatkan para pria dan wanita yang telah Allah tempatkan pada posisi-posisi yang bertanggung jawab dalam gereja-Nya.

Dewan Pengawas Ellen G.

White Estate

*Washington, D. C,*

*1 Maret 1985. Dicitak ulang pada bulan September  
1995.*

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Pentingnya Organisasi .....	5
Manajemen .....	7
Kepemimpinan Kristen .....	8
Kebaikan, Kelembutan, Simpati .....	10
Loyalitas .....	13
Kerendahan hati .....	15
Integritas .....	19
Kemampuan .....	22
Iri hati .....	23
Keyakinan .....	24
Pengaruh .....	25
Tanggung Jawab Rumah .....	27
Individualitas .....	29
Wewenang .....	31
Kediktatoran .....	36
Tidak Mengontrol Kehidupan Orang Lain .....	41
Kerja sama tim .....	44
Mendelegasikan .....	48
Pengambilan Keputusan .....	55
Memilih Personil .....	57
Pemimpin Pelatihan .....	60
Kritik .....	63
Kerjasama .....	65
Menegur Kesalahan .....	67
Disiplin Diri .....	68
Peningkatan Diri .....	71
Jurusan di bawah umur .....	73
Rapat Komite .....	75
Keuangan .....	76
Keberanian .....	78
Kesehatan .....	80
Mempercayai Tuhan .....	81



## Pentingnya Organisasi

"Memang ada bermacam-macam karunia, tetapi Roh yang sama. Dan ada perbedaan-perbedaan dalam kepemimpinan, tetapi Tuhan yang sama. Dan ada bermacam-macam pelaksanannya, tetapi Allah yang sama, yang mengerjakan semuanya itu. Tetapi karunia-karunia Roh diberikan kepada tiap-tiap orang untuk dipakai bagi kepentingannya sendiri." - [1 Korintus 12:4-7](#).

"Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu adalah anggota-anggotanya. Dan Allah telah mengaruniakan beberapa orang kepada jemaat, pertama-tama rasul-rasul, kedua nabi-nabi, ketiga pengajar-pengajar, sesudah itu mujizat-mujizat, kemudian karunia-karunia untuk menyembuhkan, untuk menolong, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dengan bahasa roh." - [1 Korintus 12:27-28](#).

Tujuan **Ilahi** - **Ketika** jumlah kami meningkat, jelaslah bahwa tanpa suatu bentuk organisasi, tidak akan ada perpaduan yang besar, dan pekerjaan tidak akan berhasil. Untuk menyediakan dukungan bagi pelayanan, untuk membawa pekerjaan ke ladang-ladang baru, untuk melindungi gereja-gereja dan pelayanan dari anggota-anggota yang tidak layak, untuk menyimpan harta milik gereja, untuk publikasi kebenaran melalui pers, dan untuk banyak tujuan lainnya, organisasi sangat diperlukan." ([Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 26](#)).

**Bisnis Tuhan Menuntut** Ketertiban-Tuhan tidak berkenan dengan kurangnya ketertiban dan ketepatan waktu di antara mereka yang melakukan bisnis sehubungan dengan pekerjaan-Nya. Bahkan dalam rapat-rapat bisnis konferensi, banyak waktu yang dapat dihemat dan banyak kesalahan yang dapat dihindari, dengan sedikit lebih banyak belajar dan tepat waktu. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan Allah haruslah sesempurna yang dapat dilakukan oleh otak dan tangan manusia." - [Gospel Workers, 460](#).

**General Conference in Session** Otoritas **Tertinggi-Saya** telah sering diinstruksikan oleh Tuhan bahwa tidak ada seorang pun yang boleh diserahkan kepada penilaian orang lain. Jangan

pernah pikiran seseorang atau pikiran beberapa orang dianggap cukup dalam hikmat dan kuasa untuk mengendalikan pekerjaan, dan mengatakan rencana apa yang harus diikuti. Tetapi ketika, di dalam sebuah Konferensi Umum, para penghakiman saudara-saudara yang berkumpul dari seluruh penjuru ladang, adalah [ 2]

dilaksanakan, kemerdekaan pribadi dan penilaian pribadi tidak boleh dipertahankan dengan keras kepala, tetapi diserahkan. Seorang pekerja tidak boleh menganggap sebagai suatu kebajikan mempertahankan posisi ketergantungannya secara terus-menerus, yang bertentangan dengan keputusan badan umum Allah.

telah menetapkan bahwa wakil-wakil gereja-Nya dari seluruh penjuru bumi, ketika berkumpul dalam sebuah General Conference, akan memiliki otoritas. Kesalahan yang mungkin dilakukan oleh beberapa orang adalah memberikan kepada pikiran dan penilaian seseorang, atau sekelompok kecil orang, seluruh wewenang dan pengaruh yang telah diberikan Allah kepada gereja-Nya, yaitu kepada keputusan dan suara Sidang Raya yang berkumpul untuk merencanakan kemakmuran dan kemajuan pekerjaan-Nya - [Testimonies for the Church 9:260, 261](#).

**Tanggung jawab yang sungguh-sungguh** adalah tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka yang dipanggil untuk bertindak sebagai pemimpin-pemimpin di dalam gereja Allah pada masa kini - [Kisah Para Rasul, 92](#).

**Tuntutan yang Diukur dari Pengaruh-Surga** memperhatikan bagaimana mereka yang menduduki posisi-posisi yang berpengaruh memenuhi penatalayanan mereka. Tuntutan-tuntutan terhadap mereka sebagai penatalayan diukur dari sejauh mana pengaruh mereka. -[Pekerja Injil, 495](#).

**Tanggung Jawab Kepemimpinan Bukan Permainan Anak-Anak-Posisi** yang diduduki oleh suami saya bukanlah posisi yang bisa ditiru. Hal ini membutuhkan perhatian, perhatian, dan kerja keras secara mental. Hal ini membutuhkan penerapan penilaian dan kebijaksanaan yang baik. Ini membutuhkan penyangkalan diri, sepenuh hati, dan kemauan yang kuat untuk menyelesaikan masalah. Dalam posisi yang penting itu, Allah akan meminta seseorang untuk berani mengambil risiko, untuk mengambil sesuatu; untuk bergerak dengan tegas demi yang benar, apa pun konsekuensinya; untuk bertempur melawan rintangan-rintangan, dan tidak goyah, meskipun nyawa menjadi taruhannya - [Testimonies for the Church 1:320](#).

**Dilemahkan oleh Salah urus-Tetapi** jantung dari pekerjaan, pusat yang besar, telah dilemahkan oleh salah urus dari orang-orang yang tidak mengimbangi pemimpin mereka. Setan telah mengalihkan uang dan kemampuan mereka ke saluran yang salah.

Waktu mereka yang berharga telah berlalu ke dalam kekekalan. Pekerjaan yang sungguh-sungguh yang sekarang sedang dilakukan, peperangan agresif yang sedang berlangsung mungkin dahulu kala telah dilakukan dengan penuh semangat dalam ketaatan pada terang Tuhan. Seluruh tubuh sakit karena salah urus dan salah perhitungan.

Orang-orang yang kepadanya Tuhan telah mempercayakan kepentingan kekal, penyimpan kebenaran yang mengandung hasil yang kekal, penjaga terang yang akan menerangi seluruh dunia, telah kehilangan daya tahan mereka.

[Surat 8, 1896](#), hlm. 6 (6 Februari 1896).

**Cara Berbisnis yang Longgar Tidak Boleh** Dilanjutkan-Akibatnya, perkara Tuhan terlibat dalam kebingungan dan dibawa ke dalam rasa malu, dan beban berat ditimpakan kepada orang-orang yang ditunjuk untuk memikul tanggung jawab yang berat. Jika cara berbisnis yang longgar ini dibiarkan berlanjut, hal itu tidak hanya akan menguras perbendaharaan sarana, tetapi juga akan memutus suplai yang mengalir dari umat. Hal itu akan menghancurkan kepercayaan mereka terhadap orang-orang yang memimpin pekerjaan yang mengelola dana, dan akan membuat banyak orang menghentikan pemberian dan persembahan mereka.-[Colporteur Ministry, 96](#).

Para Pekerja yang Ceroboh Menjadi Beban-Tindakan para pekerja yang ceroboh ini telah membawa kepada orang-orang yang berada dalam posisi-posisi terkemuka suatu beban yang sangat menyedihkan hati mereka. Mereka bingung untuk mengetahui bagaimana mereka dapat menjaga jalan Allah dari setiap jenis perampokan, namun menyelamatkan jiwa-jiwa mereka yang memiliki pemikiran yang sesat tentang apa itu kejujuran yang

sejati. *-Ibid.*

.... Akibatnya, pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan oleh manusia telah dirusak oleh manajemen manusia yang cacat.

[Kesaksian untuk Gereja 5:550.](#)

Referensi lain: [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:99](#); Vol. 5, 276.

## Kepemimpinan Kristen

**Kepemimpinan Kristen**-Kepemimpinan yang Berdoa-Jalan bagi orang-orang yang ditempatkan sebagai pemimpin bukanlah jalan yang mudah. Tetapi mereka harus melihat di dalam setiap kesulitan ada panggilan untuk berdoa. Mereka tidak akan pernah gagal untuk berkonsultasi dengan Sumber segala hikmat yang agung. Dikuatkan dan diterangi oleh Sang Pekerja Agung, mereka akan dimampukan untuk berdiri teguh melawan pengaruh-pengaruh yang tidak kudus dan membedakan yang benar dari yang salah, yang baik dari yang jahat. Mereka akan menyetujui apa yang Tuhan setujui, dan akan berjuang dengan sungguh-sungguh melawan pengenalan prinsip-prinsip yang salah ke dalam perjuangan-Nya.-Nabi [dan Raja, 31](#).

**Kepemimpinan Kristen Berhubungan dengan Allah - Mereka yang** terlibat dalam pekerjaan Allah tidak dapat melayani tujuan-Nya dengan baik kecuali mereka menggunakan hak-hak istimewa keagamaan yang mereka nikmati dengan sebaik-baiknya. Kita seperti pohon yang ditanam di taman Tuhan; dan Dia datang kepada kita untuk mencari buah yang berhak Ia harapkan. Mata-Nya tertuju kepada kita masing-masing; Dia membaca hati kita dan memahami kehidupan kita. Ini adalah pencarian yang sungguh-sungguh, karena pencarian ini berhubungan dengan tugas dan takdir; dan dengan kepentingan apa pencarian ini dituntut.

Biarlah setiap orang yang memiliki amanat suci bertanya: "Bagaimana saya dapat bertemu dengan mata Allah yang memeriksa? Apakah hatiku sudah dibersihkan dari kecemarannya? Atau apakah pelataran bait suci sudah sedemikian tercemar, begitu penuh dengan pembeli dan penjual, sehingga Kristus tidak mendapat tempat?" Kesibukan bisnis, jika terus menerus dilakukan, akan mengeringkan kerohanian dan membuat jiwa tidak memiliki Kristus.

Meskipun mereka mungkin mengakui kebenaran, tetapi jika

manusia hidup dari hari ke hari tanpa hubungan yang hidup dengan Tuhan, mereka akan dituntun untuk melakukan hal-hal yang aneh; keputusan-keputusan akan dibuat tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Tidak ada keamanan bagi saudara-saudara kita yang memimpin sementara mereka terus maju menurut dorongan mereka sendiri. Mereka tidak akan dikawinkan dengan Kristus, dan dengan demikian tidak akan bergerak selaras dengan-Nya. Mereka tidak akan dapat melihat dan menyadari keinginan-keinginan dari tujuan itu, dan Setan akan bergerak ke atas mereka untuk mengambil posisi-posisi yang akan mempermalukan dan menghalangi mereka - [Testimonies for the Church 5:423](#).

**Memandang kepada Yesus-Tidak ada seorang** pun yang begitu tinggi kuasa dan otoritasnya, kecuali Iblis akan menyerangnya dengan pencobaan. Dan semakin bertanggung jawab

Semakin tinggi kedudukan seseorang, semakin ganas dan gigih pula serangan musuh. **B i a r l a h** hamba-hamba Allah di setiap tempat mempelajari firman-Nya, dengan senantiasa memandang kepada Yesus, agar mereka dapat diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Kepenuhan yang tidak pernah habis dan kecukupan Kristus yang tidak pernah habis ada pada kita jika kita berjalan di hadapan Allah dalam kerendahan hati dan penyesalan." - Naskah [140, 1902](#).

**Para pemimpin - Pendoa - Presiden** konferensi, Anda akan menjadi bijaksana jika Anda memutuskan untuk datang kepada Tuhan. Percayalah kepada-Nya. Dia akan mendengar doa Anda, dan datang membantu Anda, dalam waktu yang jauh lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan oleh kendaraan umum untuk membawa satu, dua, tiga, atau empat orang dari tempat yang jauh, dengan biaya yang sangat mahal, untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan yang dapat diputuskan oleh Allah yang penuh hikmat jauh lebih baik bagi Anda. Dia telah berjanji, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak membebani orang, maka hal itu akan diberikan kepadanya." Jika Anda dengan tulus merendahkan hati di hadapan-Nya, mengosongkan jiwa Anda dari harga diri, dan membuang cacat alamiah dari karakter Anda, dan mengalahkan kecintaan Anda pada supremasi, dan datang kepada Tuhan sebagai anak-anak kecil, Dia akan mencurahkan Roh Kudus-Nya ke dalam diri Anda. Apabila dua atau tiga orang sepakat mengenai sesuatu hal, dan meminta sesuatu kepada Tuhan, di dalam nama Yesus, maka hal itu akan terjadi bagi mereka." - Testimonies [to Ministers and Gospel Workers, 323, 324](#).



## **Kebaikan, Kelembutan, Simpati**

**Ketika Nasihat Mereka Tidak Diikuti-Allah** melihat setiap tindakan manusia; tidak ada yang tersembunyi dari-Nya. Terlalu banyak tanggung jawab yang diemban oleh orang-orang yang tidak mengembangkan kasih dan belas kasihan serta simpati dan kelembutan yang menjadi ciri khas kehidupan Kristus. Dalam berurusan dengan beberapa saudara mereka yang tidak mengikuti nasihat mereka atau yang mungkin telah mempertanyakan tindakan mereka atau yang mungkin telah berurusan dengan mereka yang tidak menyenangkan mereka, mereka tidak menunjukkan kasih, meskipun jiwa-jiwa ini adalah pembelian dari darah Kristus, dan mungkin lebih berharga di hadapan Allah karena kesederhanaan mereka dan integritas mereka dalam mempertahankan yang benar dengan cara apa pun - [Surat 31a, 1894](#), hlm. 14 (27 Oktober 1894 kepada A.R. Henry).

**Kesenangan dalam** Jiwa-jiwa yang Memar-Saya menyesal bahwa ada orang-orang dalam posisi-posisi kepercayaan yang sangat jarang menumbuhkan simpati dan kelembutan Kristus. Mereka bahkan tidak memupuk dan menyatakan kasih kepada saudara-saudari seiman. Mereka tidak menggunakan kebijaksanaan yang berharga yang seharusnya mengikat dan menyembuhkan mereka yang tersesat, tetapi sebaliknya mereka menunjukkan kekejaman roh, yang mendorong pengembara lebih jauh lagi ke dalam kegelapan, dan membuat para malaikat menangis. Beberapa orang tampaknya menemukan semacam kesenangan dalam memar dan melukai jiwa-jiwa yang siap untuk mati. Ketika saya melihat orang-orang yang menangani kebenaran suci, yang memikul tanggung jawab suci, dan yang gagal menumbuhkan roh kasih dan kelembutan, saya merasa ingin berseru, "Berbaliklah, berbaliklah, karena mengapa kamu akan mati?"-[Surat 43, 1895](#), hlm. 3 (14 Juni 1895 kepada J.H. Kellogg).

**Kebaikan, Kesopanan, dan Kerendahan Hati Kristus-Anda**

membutuhkan kebaikan, kesopanan, kelemahlembutan, dan kerendahan hati Kristus. Anda memiliki banyak kualifikasi berharga yang dapat disempurnakan untuk pelayanan tertinggi jika dikuduskan bagi Allah. Engkau harus merasakan perlunya mendekati saudara-saudaramu dengan kebaikan dan kesopanan, bukan dengan kekasaran dan kekerasan. Anda tidak menyadari bahaya yang anda lakukan dengan roh anda yang tajam dan dominan terhadap mereka. Para pendeta di dalam konferensi anda menjadi kecil hati, kehilangan keberanian yang mungkin mereka miliki jika anda mau memberikan

kemudian rasa hormat, kebaikan hati, kepercayaan diri, dan kasih. Dengan cara itu berurusan, kamu telah memisahkan hati saudara-saudaramu dari kamu, jadi bahwa nasihatmu tidak berpengaruh banyak terhadap mereka untuk kebaikan. [7]

Ini tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Ia tidak berkenan dengan sikapmu terhadap saudara-saudaramu.-Surat 3, 1888, hlm. 4 (10 Januari, 1888).

**Kekuatan** Kebaikan-Kita mungkin tidak akan pernah tahu sampai **kita** menilai pengaruh tindakan yang baik dan penuh perhatian terhadap orang yang tidak konsisten, tidak masuk akal, dan tidak layak.

Jika setelah melakukan provokasi dan ketidakadilan dari pihak mereka, Anda memperlakukan mereka seperti Anda memperlakukan orang yang tidak bersalah, Anda bahkan bersusah payah untuk menunjukkan kepada mereka tindakan kebaikan yang istimewa, maka Anda telah bertindak sebagai seorang Kristen, dan mereka menjadi terkejut dan malu serta melihat tindakan dan kekejaman mereka dengan lebih jelas dibandingkan jika Anda dengan jelas menyatakan tindakan mereka yang semakin parah untuk menegur mereka.

Jika Anda meletakkan tindakan mereka yang salah di hadapan mereka, mereka akan menguatkan diri mereka dalam sikap keras kepala dan menentang; tetapi diperlakukan dengan kelembutan dan pertimbangan, mereka merasakan lebih dalam tindakan mereka sendiri dan membandingkannya dengan tindakan Anda. Maka Anda memiliki tongkat di tangan Anda sendiri. Anda menempati posisi yang menguntungkan, dan ketika Anda menunjukkan perhatian pada jiwa mereka, mereka tahu bahwa Anda bukanlah seorang munafik, tetapi Anda bersungguh-sungguh dengan setiap kata yang Anda ucapkan.

Saya telah diperlihatkan bahwa beberapa kata yang diucapkan dengan tergesa-gesa, di bawah provokasi, dan yang tampaknya hanya hal kecil - hanya apa yang pantas mereka dapatkan, sering kali memotong tali pengaruh yang seharusnya mengikat jiwa dengan jiwa Anda. Gagasan bahwa mereka berada dalam kegelapan, di bawah godaan Setan dan dibutakan oleh kekuatannya yang menyihir, seharusnya membuat Anda merasakan simpati yang mendalam kepada mereka - sama seperti yang Anda rasakan

terhadap seorang pasien yang sakit yang menderita, tetapi, karena penyakitnya, tidak menyadari bahayanya - Surat [20, 1892](#) (17 Oktober 1892 kepada J.H. Kellogg).

**Wakil-wakil Yesus-Akan lebih** baik jika mereka yang menduduki posisi-posisi kepercayaan di lembaga-lembaga kita mengingat bahwa mereka adalah wakil-wakil Yesus. Kebaikan, kekudusan, kasih, belas kasihan yang sejati bagi jiwa-jiwa yang dicobai harus dinyatakan dalam kehidupan mereka. Kristus telah memberikan diri-Nya kepada dunia, supaya Ia dapat menyelamatkan mereka yang percaya kepada-Nya. Tidakkah kita, yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung ini, harus menghargai jiwa-jiwa yang telah Ia berikan nyawa-Nya! Marilah kita bekerja dengan tekun

[8] dan energi yang sebanding dengan nilai yang diberikan Kristus pada warisan yang telah dibeli dengan darah-Nya. Jiwa manusia terlalu mahal harganya untuk diremehkan, atau diperlakukan dengan kasar atau acuh tak acuh.

Kehidupan yang cacat adalah aib bagi Allah. Rekan kerja bersama Kristus tidak akan menunjukkan kekasaran, tidak ada sikap mementingkan diri sendiri. Unsur-unsur ini harus disucikan dari jiwa, dan kelemahlembutan Kristus akan menguasai. Jangan pernah berbuat jahat terhadap jiwa mana pun, karena oleh kasih karunia Allah jiwa itu akan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus. Janganlah melukai hati orang-orang yang telah dibeli oleh Kristus, karena dengan melakukan hal ini Anda melukai hati Kristus. Ingatlah bahwa kita semua harus bertemu kembali di hadapan takhta putih yang besar, di sana untuk menerima perkenanan atau ketidaksetujuan Allah. Jiwa yang terluka sering kali adalah jiwa yang hancur. Biarlah mereka yang memiliki terang dan hak istimewa mengingat bahwa posisi kepercayaan mereka membuat mereka bertanggung jawab atas jiwa-jiwa. Mereka harus bertemu kembali dengan orang-orang yang telah mereka usir dari Kristus dalam keadaan memar dan terluka sampai mati.

Agen manusia adalah penikmat kehidupan untuk kehidupan, atau ia adalah penikmat kematian untuk kematian. Ia mendekat kepada Kristus, atau menjauh dari Kristus. -[Naskah 143, 1899](#) (4 Oktober 1899, "Rekan sekerja dengan Kristus").

**Baik Hati kepada Orang-Orang yang Salah-Dalam** memajukan pekerjaan-Nya di bumi, Ia akan mengangkat orang-orang yang baik hati dan penuh perhatian untuk menangani orang-orang yang salah, dan yang tabiatnya menunjukkan keserupaan dengan yang ilahi, yaitu orang-orang yang akan menunjukkan hikmat Kristus dalam menangani perkara-perkara yang seharusnya dirahasiakan, dan yang apabila suatu pekerjaan koreksi dan teguran harus dilaksanakan, mereka akan mengetahui bagaimana cara berdiam diri di hadapan orang-orang yang tidak berkepentingan dengan pekerjaan itu. Orang-orang yang tidak percaya tidak boleh diberi kesempatan untuk menjadikan umat Allah, baik pendeta maupun orang awam, sebagai sasaran kecurigaan dan penghakiman yang tidak benar." - [Review and Herald, 14 November 1907](#).

**Kebaikan kepada** Remaja-Tuhan meminta para manajer dari lembaga-lembaga-Nya untuk memperlakukan para remaja yang dipekerjakan oleh lembaga-lembaga tersebut dengan sopan, hormat,

dan baik. Mereka harus memperlakukan mereka sebagaimana mereka sendiri ingin diperlakukan oleh Kristus. Pekerjaan pertama mereka adalah bersikap baik kepada kaum muda, memperhatikan kepentingan mereka, sehingga mereka akan merasa betah berada di tengah-tengah mereka - The [Review and Herald](#), 28 April 1903.

**Dibutuhkan Pemimpin yang Setia** - Orang-orang yang setia dan terpilih dibutuhkan untuk memimpin pekerjaan ini. Mereka yang tidak memiliki pengalaman dalam menanggung beban, dan yang tidak ingin memiliki pengalaman itu, tidak boleh, dengan alasan apa pun, tinggal di sana. Orang-orang yang dibutuhkan adalah orang-orang yang akan menjaga jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Para ayah dan ibu di Israel dicari untuk menduduki jabatan penting ini. Biarlah orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan egois, pelit dan tamak, menemukan tempat di mana sifat-sifat buruk mereka tidak akan begitu mencolok. Semakin terisolasi orang-orang seperti itu, semakin baik bagi pekerjaan Tuhan. Saya mengimbau umat Tuhan, di mana pun mereka berada: Sadarlah akan tugasmu. Camkanlah di dalam hati bahwa kita benar-benar hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman - [Testimonies for the Church 2:467, 468](#).

**Penghakiman Individu Bukanlah yang Tertinggi** - Di dalam gereja, ada orang-orang yang selalu cenderung kepada kemandirian individu. Mereka tampaknya tidak dapat menyadari bahwa kemandirian roh cenderung membuat agen manusia terlalu percaya diri, dan lebih percaya pada penilaiannya sendiri daripada menghormati nasihat dan menghargai penilaian saudara-saudaranya, terutama mereka yang menduduki jabatan yang telah Allah tetapkan untuk memimpin umat-Nya. Allah telah mengaruniakan kepada gereja-Nya otoritas dan kuasa yang khusus, yang tidak dapat dibenarkan untuk diabaikan atau diremehkan oleh siapa pun, karena barangsiapa yang melakukan hal itu berarti ia meremehkan suara Allah. Mereka yang cenderung menganggap penilaian pribadi mereka sebagai yang tertinggi, berada dalam bahaya besar. Ini adalah upaya Iblis untuk memisahkan orang-orang seperti itu dari mereka yang merupakan saluran terang, yang melaluinya Allah telah bekerja untuk membangun dan memperluas pekerjaan-Nya di bumi. Mengabaikan atau meremehkan orang-orang yang telah Allah

tunjuk untuk memikul tanggung jawab kepemimpinan sehubungan dengan kemajuan kebenaran, berarti menolak sarana-sarana yang telah ditetapkan-Nya bagi pertolongan, dorongan, dan kekuatan umat-Nya. Bagi setiap pekerja di jalan Tuhan untuk melewati semua ini, dan untuk berpikir bahwa cahayanya tidak harus datang melalui saluran lain selain langsung dari Tuhan, berarti menempatkan dirinya dalam posisi di mana ia bertanggung jawab



ditipu oleh musuh, dan digulingkan.-Pekerja [Injil](#), 443, 444.

- [10] **Bertanggung Jawab Terhadap Mereka yang Tersesat-Mereka yang** berada dalam posisi bertanggung jawab yang mengikuti jalan mereka sendiri bertanggung jawab atas kesalahan mereka yang tersesat karena teladan mereka - [The Review and Herald](#), 14 September 1905.

**Ketidaksetiaan Harus Ditolak-Mereka** yang terbukti tidak setia harus ditangani sesuai dengan hikmat yang akan diberikan Tuhan. Hamba-hamba Tuhan tidak boleh memandang ketidaksetiaan, kelicikan, dan penipuan sebagai suatu kebajikan; mereka yang bertanggung jawab harus menunjukkan ketidaksetujuan mereka yang tegas terhadap semua ketidaksetiaan dalam urusan bisnis dan rohani. Dan mereka harus memilih sebagai penasihat dalam setiap bidang pekerjaan, hanya orang-orang yang dapat mereka percayai sepenuhnya." - [The Review and Herald](#), 14 September 1905.

**Kesetiaan Paulus Meneguhkan Iman Jemaat-Sepanjang** pelayanannya, Paulus mencari bimbingan langsung dari Allah. Pada saat yang sama, ia sangat berhati-hati untuk bekerja selaras dengan keputusan-keputusan konsili umum di Yerusalem, dan sebagai hasilnya jemaat-jemaat "diteguhkan di dalam iman, dan setiap hari bertambah banyak." [Kisah Para Rasul 16:5](#). Dan sekarang, meskipun ada beberapa orang yang tidak menaruh simpati kepadanya, ia mendapat penghiburan dalam kesadaran bahwa ia telah melaksanakan tugasnya dalam mendorong para petobatnya untuk memiliki semangat kesetiaan, kemurahan hati dan kasih persaudaraan, seperti yang terungkap dalam sumbangan yang diberikannya kepada para penatua Yahudi." [Kisah Para Rasul](#), 402.

**Berjalanlah** dengan **rendah hati di** hadapan-Nya-Bawalah bagimu seluruh perlengkapan senjata Allah, dan jangan pernah melupakan kasut damai sejahtera. Janganlah kamu mendatangi seseorang dengan langkah yang berat atau dengan amarah di dalam suaramu. Biarlah semua hamba Allah, dari mereka yang menduduki jabatan tertinggi, sampai mereka yang melayani dengan rendah hati, berjalan dengan rendah hati di hadapan-Nya - Naskah 140, 1902. **Waktu Untuk** Berdoa-Pastikan untuk berdoa dan berunding bersama sebelum meletakkan rencana-rencana Anda, dan kemudian, di dalam Roh Kristus, doronglah pekerjaan itu secara bersama-sama. Jika salah seorang dari antara saudara memutuskan bahwa ia tidak dapat bekerja sama dengan saudara-saudaranya, dan tidak mempunyai keinginan untuk bekerja karena perbedaan pendapat, maka jalan yang harus ditempuh tidak perlu dipertanyakan lagi.

Rendahkanlah dirimu di hadapan Allah dan berdoalah, karena kamu tidak dapat dan tidak boleh berusaha untuk bekerja dengan cara yang berbeda.

Dari setiap orang yang bertahan dalam sikap keras kepala dan keinginan diri sendiri, Allah akan mengambil Roh-Nya, dan orang lain akan mengenakan mahkota yang tadinya diperuntukkan baginya. Tuhan hanya menerima mereka yang mau belajar tentang Kristus, mereka yang mempelajari firman-Nya, belajar tentang kelemahanlembutan dan kerendahan hati, pelajaran tentang ketaatan, kerelaan untuk melakukan pekerjaan-Nya dengan cara Tuhan, bukan dengan cara mereka yang terbatas. ....

Cinta akan diri sendiri, kesombongan dan kemandirian merupakan dasar dari cobaan dan perselisihan terbesar yang pernah ada di dunia agama. Berulang kali malaikat itu berkata kepada saya, "Bersatu padu, bersatu padu, seia sekata, sehati sepikir." Kristus adalah Pemimpin, dan Anda adalah saudara-saudara; ikutlah Dia. Berjalanlah di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang.

Mereka yang berjalan di dalam jejak Kristus tidak akan berjalan di dalam kegelapan, tetapi mereka yang memisahkan diri dalam kemerdekaan yang tidak dikuduskan tidak dapat memiliki hadirat dan berkat Allah di dalam pekerjaan ....

Para pekerja dapat dengan mudah menempatkan diri mereka di mana kasih dan kuasa serta hikmat ilahi tidak dapat menjangkau mereka, di mana mereka tidak dapat memperoleh pertolongan dalam nasihat, dalam kesulitan dan cobaan, karena mereka tidak akan memahami dan dengan tepat menggunakan harta karun surgawi yang melimpah. Mereka akan memuliakan diri mereka sendiri, dan menganggap cara mereka sendiri sempurna, dan

menjadi teguh di dalam kebenaran diri sendiri - [Surat 4, 1890](#) (9 Maret 1890 kepada Saudara-saudara di Afrika).

- [12] **Hikmat dari Atas** - Dicari orang-orang yang merasa membutuhkan hikmat dari atas, orang-orang yang bertobat di dalam hatinya, yang menyadari bahwa mereka hanyalah manusia berdosa dan harus belajar dari sekolah Kristus sebelum mereka siap untuk membentuk pikiran orang lain. Ketika manusia telah belajar untuk bergantung pada Allah, ketika mereka memiliki iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa mereka sendiri, maka mereka tidak akan menaruh di pundak orang lain beban-beban yang menyedihkan untuk dipikul." -[Surat 83, 1896](#) (22 Mei 1896, Kepada O. A. Olsen).

**Kepemimpinan yang serampangan-Anda** menyukai pujian dan kegembiraan serta menempatkan diri Anda di depan. Anda lebih peduli pada persetujuan dan pujian manusia daripada persetujuan Allah. Anda memimpin orang lain. Mereka tidak tahu ke mana Anda memimpin mereka, begitu juga Anda, karena Anda bertindak serampangan, lalai, impulsif, tanpa penilaian yang baik, atau hikmat surgawi. Allah telah memperingatkan Anda. Tuhan telah menasihati Anda. Sudahkah Anda gemetar mendengar firman-Nya? Sudahkah Anda menolak godaan? Sudahkah Anda memisahkan diri Anda lebih jauh dari pengaruh-pengaruh duniawi?" -[Surat 3, 1882](#), hlm. 3 (1 April 1882).

**Allah Meninggikan Orang yang Rendah Hati-Dia** yang paling cocok untuk memikul tanggung jawab dan memerintah adalah orang yang paling menyerupai Allah dalam hal karakter, dalam hal kebaikan, belas kasihan, dan kesetiaan yang teguh pada tujuan dan pekerjaan Allah. Setiap orang sekarang perlu bekerja untuk saudara, untuk teman, untuk tetangga, dan untuk orang asing, menjauhkan pikiran dari keputusan yang akan mengerumuni. Kebenaran harus diperbesar. Kita tidak boleh terkejut dengan gerakan-gerakan yang aneh. Tidak seorang pun harus mencari peninggian. Semakin rendah hati kita bergerak dan bekerja, semakin kita ditinggikan di hadapan Allah. Kedatangan Yesus Kristus kembali ke dunia ini tidak akan lama lagi. Ini harus menjadi pokok utama dari setiap pekabaran - [Surat 39, 1898](#), hlm. 13 (27 Maret 1898 kepada Saudara Woods dan Miller).

**Saatnya Berubah-Ada** banyak hal yang harus dipelajari oleh para pria yang berada di posisi yang bertanggung jawab. Ketika para pria merasa bahwa ide-ide mereka tidak memiliki kekurangan, inilah saatnya bagi mereka untuk mengubah posisi mereka dari

presiden menjadi pembelajar. Ketika mereka berpikir bahwa ide-ide mereka, penilaian mereka, harus diterima tanpa pertanyaan, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak layak untuk posisi mereka. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Apapun posisi yang dipanggil untuk diisi oleh seseorang, penilaiannya tidak boleh dianggap sebagai sesuatu yang tidak dapat salah. Tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya membuatnya jauh lebih dibutuhkan daripada sebaliknya

akan bebas dari segala egoisme, dan bersedia menerima

nasi

hat[13] [Naskah 55, 1897](#) (3 Juni 1897, "Pengembangan Pekerja").

**Memeras Sarana untuk Digunakan dalam Pekerjaan Tuhan-  
Apakah** ada sukacita di antara mereka yang telah diberi posisi tanggung jawab dalam pekerjaan Tuhan? Ini memalukan bagi mereka, dan ketika mereka melihat betapa buruknya jalan mereka di hadapan Tuhan, mereka akan merasa malu. Murka Tuhan menyala-nyala terhadap mereka yang bersukacita atas perampokan terhadap sesamanya, yang memeras dengan cara-cara yang dapat digunakan untuk keuntungan pribadi. Tuhan bertanya, Siapakah yang memberikan otoritas ini kepada orang-orang ini? Tujuan Allah lebih penting bagi orang-orang yang mereka rampok, daripada bagi mereka sendiri. Mereka menggunakan kecerdikan mereka, sebuah talenta berharga yang dipercayakan Tuhan kepada mereka untuk digunakan demi memuliakan Dia, untuk mempersulit mereka yang dengan tulus dan ikhlas berusaha melakukan kehendak Tuhan. Dalam hal ini mereka memmanifestasikan sifat-sifat Iblis.-Surat [34, 1899](#), P. 12 (14 Februari 1899).

**Kedudukan Tidak Memberikan Kekudusan-Salomo** tidak pernah sekaya atau sebijak atau sebegitu hebatnya seperti saat ia mengakui, "Aku hanyalah seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana cara keluar atau masuk."

Mereka yang saat ini menduduki posisi-posisi yang penuh dengan kepercayaan harus berusaha untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh doa Salomo. Semakin tinggi posisi yang diduduki seseorang, semakin besar tanggung jawab yang harus dipikulnya, semakin luas pengaruh yang diberikannya dan semakin besar kebutuhannya untuk bergantung kepada Allah. Hendaknya ia selalu ingat bahwa dengan panggilan untuk bekerja, ada juga panggilan untuk berjalan dengan hati-hati di hadapan sesamanya. Ia harus berdiri di hadapan Allah dengan sikap seorang pelajar. Jabatan tidak memberikan kekudusan karakter. Dengan menghormati Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, seseorang akan menjadi benar-benar hebat.

Selama ia tetap dikuduskan, orang yang telah dikaruniai Tuhan dengan kebijaksanaan dan kemampuan tidak akan menunjukkan keinginan untuk meraih kedudukan tinggi, dan ia juga tidak akan berusaha untuk memerintah atau mengendalikan. Manusia memang harus memikul tanggung jawab; tetapi alih-alih

berjuang untuk meraih kedudukan tertinggi, orang yang menjadi pemimpin sejati akan berdoa untuk mendapatkan hati yang berpengertian, untuk membedakan yang baik dan yang jahat - [Nabi-nabi dan Raja-raja, 30, 31](#).

**Para Pemimpin Adalah Pembelajar - Mereka** yang menerima posisi [14]  
tanggung jawab di jalan Allah harus selalu ingat bahwa dengan panggilan untuk pekerjaan ini, Tuhan juga telah memanggil mereka untuk berjalan dengan hati-hati

di hadapan-Nya dan di hadapan sesama mereka. Alih-alih menganggap bahwa tugas mereka adalah memerintah, mendikte, dan memerintah, mereka harus menyadari bahwa mereka harus menjadi pembelajar. Ketika seorang pekerja yang bertanggung jawab gagal untuk mempelajari pelajaran ini, semakin cepat ia dibebaskan dari tanggung jawabnya, semakin baik baginya dan bagi pekerjaan Tuhan. Jabatan tidak akan pernah memberikan kekudusan dan kesempurnaan karakter. Barangsiapa menghormati Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, maka ia sendiri akan dihormati.

Pertanyaan yang harus ditanyakan kepada diri sendiri dengan segala kerendahan hati adalah: "Apakah saya memenuhi syarat untuk posisi ini? Sudahkah saya belajar untuk memelihara jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman?" Teladan Juruselamat di bumi telah diberikan kepada kita bahwa kita tidak boleh berjalan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi bahwa setiap orang hendaknya menganggap dirinya, seperti yang Salomo ungkapkan, sebagai "anak kecil." - [Testimonies for the Church 9:282, 283](#).

**Penipuan Fatal** - Ada penipuan yang paling menakutkan dan fatal di dalam pikiran manusia. Karena manusia berada dalam posisi kepercayaan, yang berhubungan dengan pekerjaan Allah, mereka meninggikan diri mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa jiwa-jiwa lain, yang sepenuhnya sama berharganya dalam pandangan Allah seperti jiwa mereka sendiri, diabaikan, dan diperlakukan dengan kasar, dan dipukuli, dan dilukai, dan dibiarkan mati." -- [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 357, 358](#).

**Karakter-karakter yang Menonjol Menjadi Sasaran Khusus** Iblis-David tahu bahwa dibutuhkan kerendahan hati, kepercayaan yang terus menerus kepada Allah, dan kewaspadaan yang tak henti-hentinya, untuk menahan godaan-godaan yang pasti akan menimpa Salomo dalam kedudukannya yang mulia; karena karakter-karakter yang menonjol itu merupakan tanda khusus bagi poros-poros Iblis - [Patriarchs and Prophets, 750, 751](#).

Kembangkan Ketergantungan yang **Rendah Hati-Orang-orang** yang dipanggil Tuhan untuk menduduki posisi-posisi penting dalam pekerjaan-Nya harus mengembangkan ketergantungan yang rendah hati kepada-Nya. Mereka tidak boleh berusaha untuk memiliki terlalu banyak otoritas; karena Tuhan tidak memanggil mereka untuk pekerjaan memerintah, tetapi untuk merencanakan dan menasihati sesama pekerja. Setiap pekerja haruslah menundukkan



diri mereka pada tuntutan-tuntutan dan petunjuk-petunjuk Allah -  
Ajaran dan Perjanjian 9:270.

**Apa Harga Keberanian Moral Bagi Beberapa Orang-Siapa pun** yang memiliki keberanian-moral untuk menyebut hal-hal ini dengan nama yang benar, dan yang menolak untuk ditarik ke dalam jaring yang disebarikan bagi mereka yang tidak waspada, yang tidak mau dirampok tanpa melakukan protes, tidak dipandang dengan baik oleh mereka yang tidak setuju dengan mereka. Anggota-anggota dewan dan pengurus yang tidak mau menegakkan eksekusi dan transaksi ganda, tetapi yang mengambil sikap tegas untuk membela yang benar, tidak diundang untuk hadir dalam pertemuan-pertemuan di mana rencana-rencana ini dibicarakan.-Surat 4, 1896, hal. 13, 15, 16 (1 Juli 1896 Kepada Orang-orang yang Berada dalam Posisi Bertanggung Jawab).

**Biaya dari Perancangan yang Tajam**-Mari kita ingat bahwa perbedaan dan transaksi yang tajam tidak pernah melayani tujuan untuk memperkaya lembaga-lembaga Allah. Dengan ketetapan-Nya, Allah mengambil uang yang diperoleh dengan cara-cara yang tajam. Selalu dengan praktik yang tajam, ketidakpuasan dan perpecahan tercipta. Kurangnya kepercayaan diri muncul. Ada kesan yang terus-menerus bahwa seseorang mencoba untuk mendapatkan yang terbaik dari orang lain dalam perdagangan. Ada orang yang mencoba membuat persyaratan yang tidak adil dan benar, karena mereka pikir mereka bisa melakukan ini, dan mereka akan melakukannya. Biarlah prinsip-prinsip yang salah yang telah ada selama bertahun-tahun ini dicabut sampai ke akar-akarnya. Biarlah kasih persaudaraan yang menang. Mereka yang berpikir dengan praktik yang tajam dan kebijakan duniawi untuk mendapatkan keuntungan untuk tujuan itu tidak memuliakan Tuhan. Dia tidak akan menerima satu iota atau satu titik pun dari persembahan semacam itu. Allah membenci semua demonstrasi seperti itu.-Naskah 16, 1901, hlm. 14 (Kesaksian 25 Februari 1901 kepada Gereja Battle Creek).

**Posisi Tidak Membuat Manusia** - Tetapi posisi tidak membuat manusia. Integritas karakter, roh Kristus, yang membuatnya bersyukur, tidak mementingkan diri sendiri, tidak

memihak, dan tidak munafik- inilah yang bernilai di hadapan Allah. Bagi mereka yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, Tuhan berkata, "Lihatlah, Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku, tembok-tembokmu selalu ada di hadapan-Ku."

Untuk semua orang yang bertanggung jawab, aku mempunyai pesan yang diucapkan oleh mulut Tuhan, yaitu Yesaya pasal lima puluh lima. Pelajarilah pasal ini, dan janganlah ada manusia yang menganggap dirinya lebih tinggi dari

[16] sesama pekerja karena tanggung jawab yang lebih besar terlibat dalam cabang dari pekerjaan itu. Jika ia seperti Daniel, yang mencari kuasa yang datang sendiri dari Allah, sehingga ia dapat mewakili, bukan dirinya sendiri, bukan ketidaksempurnaannya dalam praktek-praktek yang mementingkan diri sendiri dan curang, tetapi kebenaran dalam kebenaran, ia tidak akan memiliki sisa-sisa kesombongan atau mementingkan diri sendiri, tetapi ia akan dibebani oleh roh hikmat dari Allah - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 356, 357.

**Integritas Dipertahankan dengan Segala Cara**-Dalam hubungan bisnis kita dengan pekerjaan Tuhan, dan dalam menangani hal-hal yang sakral, kita tidak bisa terlalu berhati-hati, untuk menjaga diri dari roh yang tidak sopan; jangan pernah, untuk sesaat pun, pekerjaan Tuhan digunakan secara curang, untuk membawa suatu hal yang ingin kita lihat berhasil. Kehormatan, integritas, dan kebenaran harus dipertahankan dengan cara apa pun yang merugikan diri sendiri. Setiap pikiran, perkataan, dan tindakan kita harus tunduk pada kehendak Kristus - [Gospel Workers](#), 447.

**Janganlah melakukan** apa pun dengan cara yang curang; bersikaplah terbuka seperti siang hari, jujur terhadap saudara-saudari seiman, berurusan dengan mereka seperti yang Anda harapkan Kristus berurusan dengan Anda. Jika Anda memiliki Roh Kristus, Anda tidak akan melihat hal-hal kecil dan tidak akan membesar-besarkan luka-luka yang tidak penting - [The Review and Herald](#), 14 Mei 1895.

[17] **Integritas Moral Haruslah Teguh**-Pekerjaan Allah memanggil orang-orang yang memiliki kekuatan moral yang tinggi untuk terlibat dalam penyebarannya. Orang-orang yang dicari adalah orang-orang yang hatinya dipenuhi dengan semangat kudus, orang-orang yang memiliki tujuan yang kuat yang tidak mudah digerakkan, yang dapat menanggalkan segala kepentingan diri sendiri dan memberikan segalanya untuk salib dan mahkota. Penyebab dari kebenaran masa kini adalah penderitaan bagi orang-orang yang setia pada rasa benar dan kewajiban, yang integritas moralnya teguh dan yang energinya setara dengan pemeliharaan Allah yang membukakan. Kualifikasi seperti ini lebih berharga daripada kekayaan yang tak terhitung yang diinvestasikan dalam pekerjaan dan tujuan Allah. Energi, integritas moral, dan tujuan yang kuat untuk melakukan yang benar adalah kualitas-kualitas

yang tidak dapat diberikan oleh emas dalam jumlah berapa pun. Orang-orang yang memiliki kualifikasi ini akan memiliki pengaruh di mana-mana. Hidup mereka akan lebih berkuasa daripada kefasihan berbicara. Allah memanggil orang-orang yang memiliki hati, orang-orang yang memiliki pikiran, orang-orang yang memiliki integritas moral, yang dapat Ia jadikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran-Nya, dan yang dengan benar akan mewakili prinsip-prinsip sakralnya di dalam kehidupan sehari-hari mereka - Testimonies [for the Church 3:23](#).

**Integritas yang tak tergoyahkan-Seorang yang jujur**, menurut ukuran Kristus, adalah orang yang akan menunjukkan integritas yang tak tergoyahkan. Penipuan-

engan timbangan dan neraca yang palsu, yang digunakan banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia, adalah kekejian di mata Allah. Namun, banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah berurusan dengan timbangan dan neraca palsu. Ketika seseorang benar-benar terhubung dengan Allah, dan menaati hukum-Nya dalam kebenaran, kehidupannya akan mengungkapkan fakta tersebut; karena semua tindakannya akan selaras dengan ajaran Kristus. Ia tidak akan menjual kehormatannya untuk mendapatkan keuntungan. Prinsip-prinsipnya dibangun di atas fondasi yang kokoh, dan perilakunya dalam hal-hal duniawi adalah transkrip dari prinsip-prinsipnya. Integritas yang teguh bersinar bagaikan emas di tengah-tengah sampah dan kotoran dunia. Tipu daya, kepalsuan, dan ketidaksetiaan mungkin tertutupi dan tersembunyi dari pandangan manusia, tetapi tidak dari pandangan Allah. Malaikat-malaikat Allah, yang mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral, mencatat dalam kitab-kitab di surga transaksi-transaksi kecil yang menyingkapkan karakter. Jika seorang pekerja dalam panggilan hidup sehari-hari tidak setia dan meremehkan pekerjaannya, dunia tidak akan salah menilai jika mereka memperkirakan standarnya dalam bisnis - [Testimonies for the Church 4:310, 311](#).

## Kemampuan

**Kepala Dingin dan Akal Sehat-Pada saat ini, pekerjaan** Tuhan membutuhkan pria dan wanita yang memiliki kualifikasi langka dan kekuatan administratif yang baik; pria dan wanita yang akan melakukan penyelidikan yang sabar dan teliti terhadap kebutuhan pekerjaan di berbagai bidang; mereka yang memiliki kapasitas yang besar untuk bekerja; mereka yang memiliki hati yang hangat dan baik hati, kepala yang dingin, akal yang sehat, dan penilaian yang tidak memihak; mereka yang dikuduskan oleh Roh Tuhan, dan tanpa rasa takut dapat mengatakan, Tidak, atau Ya dan amin terhadap proposisi; mereka yang memiliki keyakinan yang kuat, pemahaman yang jernih, dan hati yang murni dan simpatik; mereka yang menerapkan firman, "Semua orang adalah saudara; mereka yang berjuang untuk mengangkat dan memulihkan umat manusia yang telah jatuh; mereka yang berjuang untuk mengangkat dan memulihkan umat manusia yang telah jatuh."-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 7:249](#).

**Kecerdasan dan Kemampuan** - Orang yang memimpin pekerjaan apa pun di dalam pekerjaan Allah haruslah seorang yang cerdas, seorang yang mampu mengelola kepentingan-kepentingan besar dengan baik, seorang yang memiliki kesabaran yang sama dengan Kristus, dan pengendalian diri yang sempurna. Hanya orang yang hatinya diubah oleh kasih karunia Kristus yang dapat menjadi pemimpin yang benar.-[Medical Ministry, 164, 165](#).

**Kemampuan yang solid dibutuhkan-Mereka** yang dipercayakan dengan pengelolaan distrik yang lebih penting harus memiliki kemampuan yang solid. Mereka haruslah orang-orang yang mampu memikul tanggung jawab. Akan lebih bijaksana jika beberapa orang mengambil pekerjaan ini. Satu orang tidak boleh dibiarkan mengawasi bidang yang penting tetapi terabaikan. Dengan kesaksian-kesaksian yang ada di hadapan mereka, para pendeta kita telah berlalu ke seberang, untuk mencari tempat yang lebih baik, di mana jemaat-jemaat telah dibangun. Pekerjaan yang malas telah

dilakukan.-Naskah [34, 1901](#), hlm. 3 (20 April 1901, "Pekerja-pekerja Kita yang Sudah Lanjut Usia").



**Kasihaniilah dan Berdoalah untuk Pemimpin yang Menindas**-Karena tindakan yang salah dari mereka yang memegang jabatan, jangan biarkan perasaan iri memenuhi hati Anda. Mereka harus dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Anda hanya perlu mengasihani dan mendoakan mereka. Tuhan mengetahui setiap transaksi yang tidak jujur, dan akan memberi mereka upah sesuai dengan perbuatan mereka. Tuhan membalas setiap tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri. Berdoalah dengan hati dan jiwa serta suara, "Ya Tuhan, tanamkanlah lebih dalam lagi dalam pikiran dan hatiku prinsip-prinsip hukum-Mu yang kudus, yang merupakan transkrip karakter-Mu. Biarlah aku dengan iman menangkap janji-janji yang luar biasa besar dan berharga, agar dalam tugas dan pekerjaanku aku tidak gagal atau patah semangat, tetapi menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Engkau."-Surat 178, 1899, hlm. 9 (6 November 1899).

Iri Hati **dan** Kesombongan-Meskipun Saul selalu waspada terhadap kesempatan untuk menghancurkan Daud, ia berdiri dalam ketakutan terhadapnya, karena terbukti bahwa Tuhan menyertainya. Karakter Daud yang tak bercela membangkitkan murka sang raja; ia menganggap bahwa kehidupan dan kehadiran Daud merupakan cela baginya, karena hal itu justru membuat karakternya sendiri dirugikan. Iri hatilah yang membuat Saul sengsara dan menempatkan orang yang rendah hati di atas takhtanya dalam bahaya. Betapa banyak kerusakan yang tak terhitung yang ditimbulkan oleh sifat karakter yang jahat ini di dunia ini! Permusuhan yang sama ada di dalam hati Saul yang menggerakkan hati Kain untuk melawan Habel, saudaranya, karena perbuatan Habel adalah benar, dan Tuhan memuliakannya, sementara perbuatan Saul adalah jahat, dan Tuhan tidak dapat memberkatinya. Iri hati adalah keturunan dari kesombongan, dan jika dipelihara di dalam hati, maka akan

menimbulkan kebencian, dan pada akhirnya akan menimbulkan balas dendam dan pembunuhan. Setan menunjukkan karakternya sendiri dalam membangkitkan amarah Saul terhadap orang yang tidak pernah berbuat jahat kepadanya.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 651](#).

## Keyakinan

Pemimpin yang Aman-Kami melihat perlunya orang-orang yang sungguh-sungguh dan berbakti untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan di masa depan.

untuk menganggap manusia mana pun sebagai orang yang dapat dipercaya dan dipercayai, kecuali jika terbukti bahwa ia diteguhkan dalam kebenaran firman Allah.

Beberapa orang yang telah menjadi pemimpin dalam pekerjaan Allah berusaha untuk membuat pekerjaan yang telah Allah tempatkan di dunia untuk mendidik umat-Nya, dan untuk mempersiapkan mereka agar dapat bertahan dalam ujian kuasa-kuasa mujizat yang akan membatalkan fakta-fakta iman yang berharga yang telah diberikan selama enam puluh tahun terakhir di bawah kuasa Roh Kudus.-Surat 256, 1906 (1 Agustus 1906, Pelayanan Saudara-saudara di Australia).

**Penyebabnya** Menderita-Ketika Anda melemahkan kepercayaan umat Allah terhadap para pemimpin mereka, Anda melemahkan tujuan Allah. Pikiran orang-orang dibiarkan dalam ketidakpastian. Mereka tidak dapat bergantung di mana pun. Saya tidak dapat terlibat dalam pekerjaan untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan umat Allah.-Surat 13, 1871, hlm. 5 (2 September 1871 kepada James White).

**Orang-orang Telah Kehilangan Kepercayaan Diri-Mereka** bekerja di atas prinsip-prinsip yang salah yang telah membawa pekerjaan Tuhan ke dalam kehancurannya saat ini. Orang-orang telah kehilangan kepercayaan pada mereka yang memiliki manajemen pekerjaan. Namun kita mendengar bahwa suara Konferens adalah suara Tuhan. Setiap kali saya mendengar hal ini, saya merasa bahwa ini adalah sebuah penghujatan. Suara Konferens seharusnya adalah suara Allah, tetapi ternyata tidak, karena beberapa orang yang berhubungan dengan hal itu bukanlah orang-orang yang beriman dan berdoa, mereka bukanlah orang-orang yang memiliki prinsip yang tinggi. Tidak ada pencarian akan Allah

dengan segenap hati; tidak ada kesadaran akan tanggung jawab yang besar yang ada pada mereka yang ada di dalam lembaga ini untuk membentuk dan membentuk pikiran-pikiran mereka menurut keserupaan dengan Allah.-Naskah [37, 1901](#), hal. 8 (April, 1901, Ceramah Nyonya E.G. White di Kapel Peninjauan tentang pekerjaan di Selatan).

**Pengaruh** Diukur-Surga memperhatikan bagaimana mereka yang menduduki posisi-posisi yang berpengaruh memenuhi penatalayanan mereka. Perintah-perintah yang diberikan kepada mereka sebagai penatalayan diukur dari sejauh mana pengaruh mereka. Dalam memperlakukan sesama mereka, mereka haruslah seperti seorang bapa, adil, lembut, dan benar. Mereka harus memiliki karakter seperti Kristus, bersatu dengan saudara-saudara mereka dalam ikatan persatuan dan persekutuan yang paling erat." (Gospel [Workers](#), 495).

**Setiap Kata yang Diucapkan Mempunyai** Pengaruh-Takut akan Tuhan, rasa kebaikan-Nya, kekudusan-Nya, akan beredar di setiap institusi. Suasana kasih dan damai sejahtera akan menyelimuti setiap departemen. Setiap kata yang diucapkan, setiap pekerjaan yang dilakukan, akan memiliki pengaruh yang sesuai dengan pengaruh surga. Kristus akan tinggal di dalam manusia, dan manusia akan tinggal di dalam Kristus. Dalam semua pekerjaan itu tidak akan muncul karakter manusia yang terbatas, tetapi karakter Tuhan yang tak terbatas. Pengaruh ilahi yang diberikan oleh malaikat-malaikat kudus akan memberi kesan pada pikiran yang berhubungan dengan para pekerja; dan dari para pekerja ini, suatu pengaruh yang harum akan menyebar kepada mereka yang memilih untuk menghirupnya." - [The Review and Herald](#), 28 April 1903.

**Berkat-berkat dari Kata-kata Simpatik** - Betapa besar kuasa yang dapat diberikan oleh seorang yang bertobat untuk membawa berkat dan sukacita bagi orang-orang di sekitarnya! Mereka yang memikul tanggung jawab di dalam lembaga-lembaga Allah harus bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengetahuan akan perkara-perkara ilahi. Mereka harus selalu ingat bahwa talenta berbicara dipercayakan kepada mereka oleh Allah untuk menolong dan memberkati orang lain. Terserah kepada mereka untuk memutuskan apakah mereka akan mengucapkan kata-kata

yang akan memuliakan Kristus, atau kata-kata yang akan menjadi penghalang bagi mereka yang mendengarnya. Betapa berkatnya kata-kata yang menyenangkan, kata-kata yang simpatik, kata-kata yang mengangkat dan menguatkan! Ketika ditanya, janganlah menjawab dengan kasar, tetapi dengan ramah. Hati orang yang bertanya mungkin sangat sedih karena kesedihan yang tersembunyi, yang mungkin tidak diceritakan. Hal ini mungkin tidak diketahuinya; oleh karena itu kata-katanya harus selalu baik dan simpatik. Oleh beberapa orang yang dipilih dengan baik,

kata-kata yang membantu, ia dapat menghilangkan beban berat dari pikiran sesama pekerja." - [The Review and Herald, 28 April 1903](#).

**Bertanggung jawab atas Mereka yang Mengikuti Teladan Mereka-Para** pemimpin tidak hanya bertanggung jawab atas kesalahan mereka sendiri yang tidak disengaja.

- [22] mengambil, tetapi untuk kesalahan orang-orang yang mengikuti teladan mereka. Ketika ditegur karena membawa prinsip-prinsip yang salah, mereka menunjukkan roh yang sesat, roh yang tidak mau dikoreksi atau direndahkan - Naskah 139, 1903, hlm. 14 (23 Oktober 1903, "Pesan dalam Wahyu").

**Pengaruh yang Tercermin di Dalam Diri Orang Lain** - Ada kebutuhan akan orang-orang seperti Nehemia di dalam gereja pada masa kini, bukan orang-orang yang hanya dapat berdoa dan berkhotbah, tetapi orang-orang yang doa dan khotbahnya diteguhkan dengan tujuan yang teguh dan penuh semangat. Jalan yang ditempuh oleh patriot Ibrani ini dalam menggenapi rencana-rencananya adalah jalan yang masih harus ditempuh oleh para pendeta dan pemimpin-pemimpin. Ketika mereka telah menetapkan rencana-rencana mereka, mereka harus menyampaikannya kepada jemaat dengan cara yang dapat menarik minat dan kerjasama mereka. Biarlah jemaat memiliki ketertarikan pribadi terhadap kemakmurannya. Keberhasilan yang menyertai usaha Nehemia menunjukkan apa yang akan dicapai oleh doa, iman, dan tindakan yang bijaksana dan penuh semangat. Iman yang hidup akan mendorong tindakan yang penuh semangat. Semangat yang dimanifestasikan oleh pemimpin akan tercermin dalam diri rakyatnya. Jika para pemimpin yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran yang penting dan serius yang akan menguji dunia pada masa ini, tidak menunjukkan semangat yang berkobar-kobar untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan, kita harus mengharapkan gereja menjadi ceroboh, malas, dan mencintai kesenangan - [Christian Service, 177](#).

**Kesetiaan di Rumah - Pemimpin Kawan yang Lebih Baik-** Saya ingin Anda demi Kristus untuk menyingkirkan roh yang kasar dan suka mencela. Kamu membutuhkan kasih sayang seorang ibu. Kamu membutuhkan kasih Kristus. Maka Anda tidak akan menegur setiap kesalahan; Anda akan memiliki kesabaran yang sama terhadap domba-domba kawan ini seperti yang telah ditunjukkan oleh Kristus kepada Anda. Kemudian Allah akan menerima pekerjaan Anda bagi orang lain. Ketika Anda dengan setia memikul tanggung jawab di rumah Anda sendiri, Anda akan lebih siap untuk memikul tanggung jawab memberi makan kawan domba Allah dan terutama untuk mewujudkan kasih sayang Juruselamat kepada domba-domba kawan itu.

Maukah Anda berdua berusaha untuk membawa kebenaran ke dalam tempat kudus jiwa? Maukah Anda, jika dibawa ke dalam hubungan dengan anak-anak Anda, menjalankan amal yang panjang sabar dan baik hati? Maukah Anda membawa kelembutan dan kelembutan Kristus yang sama ke dalam pekerjaan Anda bagi gereja? Maukah Anda menjaga bibir Anda untuk tidak mengucapkan satu kata pun yang mencari-cari kesalahan, tetapi dengan ramah memberi petunjuk?

Jangan lagi meletakkan di atas batu fondasi, kayu, jerami dan tunggul, bahan yang dapat binasa yang akan dibakar, tetapi letakkanlah di atasnya emas, perak, dan batu-batu berharga yang akan berharga untuk selama-lamanya, dan bertahan sampai selama-lamanya. Anda harus mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati. Dia tidak dapat menerima pelayanan yang setengah hati, pekerjaan yang dilakukan dengan lalai. Kutukan-Nya menimpa semua orang yang melakukan pekerjaan Tuhan dengan curang atau lalai. Engkau telah berada di pihak yang kalah. Engkau tidak menjaga agar pelita tetap terpelihara dan menyala. Engkau berdua sekarang tidak dapat menjadi terang bagi dunia dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik - Surat [23, 1890](#), hlm. 9 (6 Januari 1890 kepada Saudara Stone).



**Para pemimpin harus menjadi teladan-Semua** orang tua harus berusaha untuk menjadikan keluarga mereka sebagai contoh perbuatan baik, rumah tangga Kristen yang sempurna. Tetapi, dalam tingkat yang lebih tinggi, apakah ini adalah tugas mereka yang melayani dalam hal-hal kudus, dan yang menjadi tempat orang-orang mencari pengajaran dan bimbingan? Para pelayan Kristus harus menjadi teladan bagi kawanan domba. Barangsiapa gagal memimpin rumah tangganya sendiri, tidak memenuhi syarat untuk memimpin jemaat.

gereja Tuhan - [S.D.A. Bible Commentary 2:1009](#) (Pernyataan, 10 November 1881).

**Pekerja yang Diizinkan Memiliki Individualitas-Jika** memungkinkan, saya akan membebaskan pikiran Anda dari tipu daya yang telah menguasai Anda. Dalam pekerjaanmu, engkau telah memikul terlalu banyak tanggung jawab. Aku harus mengatakan kepadamu bahwa engkau tidak boleh mengisi jabatan presiden sebuah konferensi, selama engkau merasa bahwa engkau harus membentuk dan membentuk pengalaman orang lain agar sesuai dengan gagasanmu sendiri. Perjalananmu telah menunjukkan bahwa engkau tidak memiliki persepsi yang bijaksana. Pembentukan karaktermu seperti itu perlu direformasi.

Sekarang aku menugaskan engkau semua di hadapan Tuhan untuk melakukan pekerjaan pertobatan dan reformasi secara menyeluruh. Engkau sekalian sekarang dapat merendahkan dirimu di hadapan Tuhan sehingga engkau sekalian dapat dipercaya untuk mewakili watak kudus pekerjaan-Nya. Namun, keunikan watakmu sedemikian rupa sehingga jika engkau menjabat, engkau akan selalu berada dalam bahaya untuk memerintah dengan sewenang-wenang. Allah melarang seseorang untuk memiliki yurisdiksi yang sewenang-wenang atas pikiran saudara-saudaranya."-[Surat 380, 1907](#) (11 November 1907 kepada Presiden Konferensi Lokal).

**Bahaya Melihat kepada** Manusia-Sebuah krisis besar akan menimpa kita. Jika manusia masih tunduk pada manusia, seperti yang telah mereka lakukan selama lima belas tahun terakhir ini, mereka akan kehilangan jiwa mereka sendiri, dan teladan mereka akan menyesatkan orang lain. Tentara Allah harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Kita tidak diminta untuk mengenakan perlengkapan senjata manusia, tetapi untuk melengkapi diri kita dengan kekuatan Tuhan. Jika kita senantiasa memandang kemuliaan Allah, mata kita akan diurapi dengan minyak pelumas mata surgawi; kita akan mampu melihat lebih dalam, dan melihat jauh ke depan seperti apa dunia ini. Ketika kita melihat

ketidakjujurannya, kelicikannya, pelayanannya yang mementingkan diri sendiri, kepura-puraannya, dan kesombongannya, ketidakmampuannya untuk berlaku jujur dalam pergaulan hidup sehari-hari, dan ketamakannya yang mencengkeram, maka kita dapat mengambil posisi kita, dengan ajaran dan teladan, untuk mewakili Kristus, dan mempertobatkan jiwa-jiwa dari dunia melalui prinsip-prinsip yang baik, integritas kita yang teguh, kebencian kita terhadap segala sesuatu yang tidak sesuai dengan kebenaran, dan keberanian kita yang kudus dalam mengakui Kristus.- [Surat 4, 1896](#), hlm. 13, 15, 16 (1 Juli 1896 kepada Orang-orang yang Bertanggung Jawab).

[25] **Metode** Kerja Individu-Para pemimpin di antara umat Allah harus waspada terhadap bahaya mengutuk metode-metode para pekerja individu yang dipimpin oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan khusus yang hanya sedikit orang yang cocok melakukannya. Hendaklah saudara-saudara yang bertanggung jawab lambat-lambat mengkritik gerakan-gerakan yang tidak selaras dengan metode kerja mereka. Janganlah mereka mengira bahwa setiap rencana harus mencerminkan kepribadian mereka sendiri. Janganlah mereka takut untuk mempercayai metode-metode orang lain, karena dengan menahan kepercayaan mereka terhadap seorang saudara pekerja yang dengan kerendahan hati dan semangat yang dikuduskan sedang melakukan suatu pekerjaan khusus menurut cara yang telah ditentukan Allah, mereka sedang menghambat kemajuan pekerjaan Tuhan." - [Testimonies for the Church, 9:259](#).

**Gagasan dan Pandangan yang Luas** - Saya memiliki sebuah pesan untuk disampaikan kepada beberapa orang yang memegang posisi tanggung jawab dalam Konferens California Selatan. Mereka telah kehilangan dari pengalaman mereka semangat sejati yang diberikan oleh kehadiran Roh Kudus, dan yang akan mengajarkan mereka untuk menundukkan diri dan berjalan dengan rendah hati di jalan Kristus. Pekerja yang tidak mau menjadi pengikut Kristus yang rendah hati akan sangat merugikan pekerjaan Tuhan, dengan membentuk dan membentuk pengalaman konferensi menjadi standar yang umum dan murahan. Pekerjaan sakral yang kita tangani tidak akan pernah, jika dilakukan dalam semangat pengudusan, merendahkan pengalaman satu jiwa.

Orang tersebut tidak layak untuk menjadi presiden konferensi atau pemimpin di antara umat Allah yang tidak memiliki ide dan pandangan yang luas. Adalah hak istimewa dan tugas mereka yang memikul tanggung jawab dalam perjuangan untuk menjadi pelajar di sekolah Kristus. Orang yang mengaku pengikut Kristus tidak boleh mengikuti kehendaknya sendiri; pikirannya harus dilatih untuk memikirkan pikiran Kristus, dan diterangi untuk memahami kehendak dan jalan Allah. Orang percaya yang demikian akan menjadi seorang pembelajar dari metode-metode pekerjaan Kristus.-[Surat 276, 1907](#), hlm. 1, 2 (5 September 1907 kepada J. A. Burden).

**Sebuah Dewan Pria - Bukan Hanya Satu Orang** - Telah menjadi sebuah keharusan untuk mengorganisir konferensi-konferensi serikat, bahwa Konferensi Raya tidak boleh mendikte semua konferensi yang terpisah. Kekuasaan yang diberikan kepada Konferensi tidak boleh terpusat pada satu orang, atau dua orang, atau enam orang; harus ada sebuah dewan yang terdiri dari beberapa orang yang mewakili divisi-divisi yang terpisah. Apa yang ditunjukkan oleh kepemimpinan konferensi di masa lalu tidak sesuai dengan perintah Allah. Telah terjadi suatu pekerjaan yang dilakukan dengan karakter yang tidak diperkenan Allah. Hasilnya kita lihat di hadapan kita di reruntuhan tempat yang pernah berdiri sebuah percetakan besar, [Kantor Review and Herald di Battle Creek] dengan fasilitasnya yang mahal ....

Dalam pekerjaan Tuhan tidak ada otoritas raja yang harus dijalankan oleh seorang manusia, atau oleh dua atau tiga orang. Para wakil dari Konferensi, seperti yang telah dilakukan dengan otoritas selama dua puluh tahun terakhir, tidak lagi dibenarkan untuk mengatakan, "Bait Allah, bait Allah adalah kita." Orang-orang yang memegang amanat tidak menjalankan pekerjaan dengan bijaksana.

Tuhan memanggil orang-orang bijaksana untuk memimpin pekerjaan-Nya dan menjadi gembala-gembala yang setia bagi kawanan domba-Nya - [Naskah 26, 1903](#) (3 April 1903: Pekerjaan Konferensi Umum).

**"Kunci Monyet" di Roda-Kitab** Yesaya pasal 6 memiliki pelajaran yang mendalam dan penting bagi setiap pekerja Tuhan. Pelajarilah dengan kerendahan hati dan doa yang sungguh-sungguh. Pasal pertama dan kedua dari Yehezkiel juga harus dipelajari dengan seksama. Roda-roda di dalam roda yang dilambangkan dalam simbol ini adalah kebingungan bagi mata yang terbatas. Tetapi sebuah tangan dengan hikmat yang tak terbatas terungkap di tengah-tengah roda-roda itu. Keteraturan yang sempurna muncul dari kebingungan. Setiap roda bekerja di tempat yang tepat, dalam keselarasan yang sempurna dengan setiap bagian mesin lainnya.

Saya telah diperlihatkan bahwa manusia menginginkan terlalu banyak kekuasaan. Mereka ingin berkuasa, dan Tuhan Allah, sang pekerja yang perkasa tidak diikutsertakan dalam pekerjaan mereka. Para pekerja merasa memenuhi syarat untuk menduduki tempat tertinggi. Janganlah ada orang yang berusaha mengelola pekerjaan yang seharusnya dibiarkan

di tangan AKU yang agung, dan yang dengan cara-Nya sendiri merencanakan bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan. Ketahuilah, bahwa Allah adalah Pengajar hamba-hamba-Nya, dan Dia akan bekerja melalui siapa yang dikehendaki-Nya - Naskah 143, 1899.

- [27] **Penggunaan Wewenang yang Benar-Saya** ingin berbicara kepada saudara-saudaraku yang menduduki posisi-posisi kepercayaan. Sebagai bapa-bapa Allah, engkau semua dipercayakan dengan tanggung jawab untuk bertindak sebagai pengganti-Nya, sebagai tangan penolong-Nya. Mereka yang ditempatkan pada posisi-posisi kepercayaan harus memiliki otoritas untuk bertindak, tetapi mereka tidak pernah boleh menggunakan otoritas ini sebagai sebuah kuasa untuk menolak pertolongan kepada yang membutuhkan dan tak berdaya. Wewenang ini tidak boleh digunakan untuk mematahkan semangat atau menekan jiwa yang sedang berjuang. Hendaklah mereka yang telah diberikan posisi-posisi yang berpengaruh senantiasa mengingat bahwa Allah menghendaki mereka untuk melaksanakan pikiran Kristus, yang melalui penciptaan dan penebusan, adalah pemilik semua orang - [Surat 7, 1901](#) (17 Januari 1901 Kepada Saudara-Saudara yang Menduduki Posisi-Posisi Kepercayaan).

**Berhadapan dengan Manusia Seperti Diri Kita Sendiri-Mari** kita semua ingat bahwa kita tidak berurusan dengan manusia yang ideal, tetapi dengan manusia yang nyata yang ditetapkan Allah, manusia yang persis seperti diri kita sendiri, manusia yang jatuh ke dalam kesalahan yang sama dengan kita, manusia yang memiliki ambisi dan kelemahan yang sama. Tidak ada manusia yang diciptakan sebagai penguasa, untuk mengatur pikiran dan hati nurani sesama makhluk. Marilah kita sangat berhati-hati dalam memperlakukan warisan yang telah dibeli dengan darah Allah.

Tidak ada seorang pun yang diangkat menjadi penguasa atas sesamanya. Setiap orang harus menanggung bebannya sendiri. Ia boleh mengucapkan kata-kata dorongan, iman, dan pengharapan kepada rekan-rekan sekerjanya; ia boleh menolong mereka menanggung beban-beban khusus mereka dengan menyarankan cara-cara kerja yang lebih baik kepada mereka; tetapi dalam hal apa pun ia tidak boleh mematahkan semangat dan melemahkan mereka, supaya musuh tidak memperoleh keuntungan atas pikiran mereka, - suatu keuntungan yang pada waktunya akan



bereaksi terhadap dirinya sendiri." (Naskah [29, 1907](#), hlm. 9, 10) (Tanggung Jawab Pribadi dan Kesatuan Kristen, Januari 1907).

**Jangan Mencela atau Mengutuk-Anda** bahkan tidak boleh membiarkan diri Anda berpikir tidak baik tentang mereka, apalagi naik ke kursi pengadilan dan mencela atau mengutuk saudara-saudara Anda, ketika Anda sendiri, dalam banyak hal, mungkin lebih layak dicela daripada mereka. Pekerjaanmu akan diperiksa oleh Allah.-[Surat 21, 1888](#), hlm. 10, 11 (14 Oktober 1888 kepada Saudara Butler).

**Semangat Otoritas**-Dalam beberapa panggilan kita, harus ada saling ketergantungan satu dengan yang lain untuk saling membantu. Semangat kewibawaan tidak boleh dimiliki, bahkan oleh seorang presiden sebuah konferensi; karena jabatan tidak mengubah manusia menjadi makhluk yang tidak dapat berbuat salah. Setiap pekerja yang dipercayakan untuk mengelola sebuah konferensi harus bekerja sebagaimana Kristus bekerja, memikul kuk-Nya dan belajar dari-Nya, kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

Semangat dan sikap seorang presiden konferensi, dalam perkataan dan perbuatan [28], mengungkapkan apakah ia menyadari kelemahannya dan menempatkan

apakah ia berpikir bahwa posisinya yang berpengaruh telah memberinya hikmat yang superior. Jika ia mengasihi dan takut akan Allah, jika ia menyadari betapa berharganya jiwa-jiwa, jika ia menghargai setiap iota pertolongan yang telah Tuhan berikan kepada seorang saudara seiman untuk diberikan, ia akan dapat mengikat hati dengan hati dengan kasih yang Kristus nyatakan selama pelayanan-Nya. Ia akan mengucapkan kata-kata hiburan kepada mereka yang sakit dan berduka. Jika ia tidak mengembangkan sikap yang ahli, tetapi selalu mengingat bahwa Dia adalah Tuannya, yaitu Kristus, maka ia dapat menasihati orang-orang yang belum berpengalaman, mendorong mereka untuk menjadi tangan pertolongan Allah.-[Surat 10, 1903](#), hlm. 3, 4 (8 Januari 1903, kepada E. R. Palmer).

**Kepribadian Manusia yang Diberikan Allah**-Kekuasaan manusia yang memerintah yang telah masuk ke dalam barisan kita tidak memiliki sanksi dalam firman. Setan telah mencuri masuk untuk membuat manusia bergantung pada manusia, dan menjadikan manusia sebagai lengannya. Saya diperintahkan untuk mengatakan, Patahkanlah setiap kuk yang dibuat oleh manusia, dan dengarkanlah suara Kristus, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan."

Orang yang karena dia adalah presiden sebuah konferensi berani mengambil tanggung jawab untuk memberi tahu rekan-rekan sekerjanya tentang apa tugas mereka, sedang mengerjakan pengalaman yang salah. Pengaruhnya adalah menghancurkan kepribadian manusia yang diberikan Allah, dan menempatkan

mereka di bawah yurisdiksi manusia. Manajemen seperti itu meletakkan dasar bagi ketidakpercayaan. Orang-orang yang menginstruksikan rekan-rekan mereka untuk mencari bimbingan dari manusia, sebenarnya sedang mengajarkan mereka bahwa ketika mereka pergi kepada Tuhan untuk meminta nasihat dan arahan Roh-Nya mengenai tugas mereka, mereka tidak boleh mengikuti nasihat tersebut tanpa terlebih dahulu pergi kepada orang-orang tertentu untuk mengetahui apakah ini yang harus mereka lakukan. Dengan demikian, suatu jenis perbudakan dikembangkan yang hanya akan membawa kelemahan dan ketidakefisienan bagi gereja Tuhan.

Mereka yang membawa bab yang tidak menyenangkan ini ke dalam pengalaman pekerjaan kita, dan dengan sukarela menerima gagasan bahwa kepemimpinan hati nurani orang lain telah diberikan kepada mereka, perlu memahami bahwa mereka telah membuat kesalahan besar. Jabatan mereka tidak pernah dimaksudkan untuk memberikan tanggung jawab yang selama ini mereka pikirkan. Sinyal bahaya sekarang telah diangkat terhadap kejahatan ini. Jangan pernah, jangan pernah membiarkan manusia menyetujui untuk berdiri dalam posisi yang seharusnya hanya Allah saja yang mendudukinya - [Surat 344, 1907](#), hlm. 3 (1 Oktober 1907, kepada A.G. Daniells, G.A. Irwin, dan W.W. Prescott).

[29] **Manajemen Seperti Ini Harus Berubah-Apakah Tuhan menasihati Anda untuk merancang berbagai cara untuk bekerja dan mengendalikan pikiran manusia? Tidak, Aku berkata kepadamu, tidak.** Kasus Penatua Littlejohn secara aneh telah salah urus. Dia telah memohon kepada saya untuk memperbaiki keadaan, tetapi saya tidak melakukan apa pun; ini bukan waktunya. Cara Anda memperlakukan dia adalah salah. Itu adalah tanda tangan dari musuh jiwa. Perlakuanmu terhadap Frank Belden dalam pekerjaannya tidak benar; itu adalah api yang aneh, bukan api yang dinyalakan oleh Tuhan. Manajemen seperti ini harus diakhiri, jika tidak, Tuhan akan bekerja dengan cara yang tidak berkenan kepada mereka yang telah melakukan pekerjaan ini. Orang-orang ini tidak benar, mereka membutuhkan pengelolaan yang bijaksana, tetapi mereka yang mencoba mengelola mereka membutuhkan diri mereka sendiri untuk dikelola. Apakah rancangan Anda sehubungan dengan *Injil Primer* memenuhi persetujuan Allah? Tidak; prinsip yang menjadi dasar tindakan Anda salah. Pelayanan individu harus diberikan kepada Allah, bukan untuk dikendalikan oleh manusia atau sekelompok manusia. Gerakan-gerakan telah dibuat yang sangat berarti dalam pekerjaan mereka. Sebuah contoh telah diberikan oleh orang-orang yang melayani di tempat yang tidak seharusnya, yaitu meninggalkan Konferensikonferensi Anda. Para Presiden Konferensi dijiwai dengan roh untuk memerintah, untuk meminta orang-orang tunduk pada keputusan mereka; jika ada yang menolak, maka jalan yang ditempuh terhadap mereka adalah seperti memenuhi surga dengan kemarahan.

Bagaimana mungkin Tuhan menggerakkan gereja-gereja

untuk menyumbangkan sarana-sarana yang diperoleh dengan susah payah untuk ditangani oleh orang-orang yang merasa cukup dengan diri sendiri, egois, dan begitu congkak dan sombong sehingga kerutan Allah ada di atas mereka? Lembaga-lembaga kita perlu dibersihkan seperti halnya bait suci ketika Kristus berada di bumi. Manusia menguasai hati nurani manusia, manusia mendikte sesamanya sebagai Tuhan. Di mana-mana di seluruh ladang, roh ini meragi hati dengan tujuan-tujuan yang sempit dan mementingkan diri sendiri.

Reaksi pasti akan datang, dan siapakah yang akan mengatur segala sesuatunya? Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku."-[Surat 65, 1895](#), hlm. 7, 8 (19 Juni, 1895).

**Presiden Memberi** Contoh-Anda menyebut kantor Anda sebagai

[30]

Presiden General Conference, seolah-olah hal ini membenarkan tindakan Anda, yang Anda anggap sepenuhnya benar, tetapi dari terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada saya, saya anggap salah dalam beberapa hal. Kenyataan bahwa engkau berdiri dalam posisi tanggung jawab, saya mendorongmu sebagai alasan mengapa engkau harus menunjukkan roh yang sabar, sopan, dan seperti Kristus setiap saat dan dalam segala situasi. Saudara-saudara Anda dalam pelayanan yang menghormati Anda dan jabatan Anda, akan sangat tepat untuk mengikuti teladan Anda dalam menangani kasus-kasus seperti itu. Engkau harus menjadi teladan bagi saudara-saudaramu, yang layak untuk ditiru. Perkataan Anda, roh Anda, sikap Anda, bahkan cara Anda memperlakukan saudara-saudara Anda adalah menabur benih-benih kebaikan atau kejahatan. Adalah hak istimewa dan tugasmu, terutama dalam posisi kepercayaanmu, untuk berpikiran sama dengan Allah; maka engkau akan menjadi kuat di dalam kekuatan-Nya dan lemah lembut dan rendah hati seperti anak kecil.

Berpeganglah erat-erat pada Alkitab Anda, karena kebenaran-kebenarannya yang suci dapat memurnikan, memuliakan, dan menyucikan jiwa. Anda harus memegang kebenaran dan mengajarkannya seperti yang ada di dalam Yesus, jika tidak, maka kebenaran itu tidak ada nilainya bagi Anda. Di hadapan terang kebenaran Allah, biarlah pendapat dan gagasan manusia serta hikmat manusia tampak seperti apa adanya di hadapan Allah-sebagai kebodohan. Janganlah seorang pun merasa bahwa posisinya sebagai presiden, baik di dalam General Conference maupun di dalam konferensi negara bagian, memberinya kuasa atas hati nurani orang lain yang sedikit pun tidak menindas, karena Allah tidak akan merestui hal semacam ini. Ia harus menghormati hak-hak semua orang, dan terlebih lagi karena ia berada dalam posisi di mana orang lain akan mencontohnya.

Posisi Anda mengikat Anda di bawah kewajiban-kewajiban

yang paling sakral untuk sangat berhati-hati dengan roh seperti apa yang Anda tunjukkan kepada saudara-saudara Anda. Mereka berperan dalam perjuangan Tuhan dan juga dirimu sendiri. Bukankah Allah akan mengajar mereka dan membimbing mereka dan juga diri Anda sendiri? Engkau bahkan tidak boleh membiarkan dirimu berpikir tidak baik tentang mereka, apalagi naik ke kursi pengadilan dan mencela dan mengutuk saudara-saudaramu, ketika engkau sendiri, dalam banyak hal, lebih layak dikecam daripada mereka. Pekerjaanmu sedang dalam pemeriksaan Allah - Surat [21, 1888](#), hlm. 10, 11 (14 Oktober 1888 kepada Saudara Butler).

## Kediktatoran

**Hasil dari** Dominasi-Prinsip-prinsip suci yang telah Tuhan berikan diwakili oleh api suci; tetapi api biasa telah digunakan sebagai pengganti api suci. Rencana-rencana, yang bertentangan dengan kebenaran dan keadilan, diperkenalkan dengan cara yang halus dengan alasan bahwa ini harus dilakukan, dan ini harus dilakukan, karena ini demi kemajuan tujuan Tuhan. Tetapi rancangan manusialah yang menyebabkan penindasan, ketidakadilan dan kejahatan. Perjuangan Allah harus bebas dari setiap noda ketidakadilan. Ia tidak dapat memperoleh keuntungan dengan merampas individualitas atau hak-hak anggota keluarga Allah. Semua praktik semacam itu adalah hal yang menjijikkan bagi Allah ....

Kekuatan tangan besi yang telah dikembangkan, seolah-olah posisi telah menjadikan manusia sebagai dewa, membuat saya takut, dan seharusnya menimbulkan rasa takut. Ini adalah kutukan di mana pun, dan oleh siapa pun yang melakukannya. Penguasaan atas warisan Tuhan ini akan menciptakan rasa jijik terhadap kekuasaan manusia sehingga akan terjadi pembangkangan. Orang-orang akan belajar bahwa orang-orang yang menduduki posisi tanggung jawab yang tinggi tidak dapat dipercaya untuk membentuk dan membentuk pikiran dan karakter orang lain. Hasilnya adalah hilangnya kepercayaan bahkan pada manajemen yang dipimpin oleh orang-orang yang setia ....

Semangat untuk mendominasi meluas kepada para presiden konferensi kita. Jika seseorang merasa yakin akan kekuatannya sendiri dan berusaha untuk menjalankan kekuasaan atas saudara-saudaranya, merasa bahwa ia diberi otoritas untuk menjadikan kehendaknya sebagai kekuatan yang berkuasa, maka jalan yang terbaik dan satu-satunya jalan yang aman adalah menyingkirkannya, agar tidak terjadi kerugian besar, dan ia kehilangan jiwanya sendiri, serta membahayakan jiwa-jiwa orang lain. "Kamu semua adalah saudara."

Watak untuk menguasai warisan Allah ini akan menimbulkan reaksi kecuali jika orang-orang ini mengubah arah mereka. Mereka



yang memiliki otoritas harus memanifestasikan roh Kristus. Mereka harus menangani setiap kasus yang membutuhkan perhatian. Mereka harus berjalan dengan penuh beban Roh Kudus. Kedudukan seseorang tidak membuatnya lebih besar satu iota atau satu titik di hadapan Allah; hanya karakternya saja yang dihargai oleh Allah.-[Surat 55, 1895](#) (19 September 1895 kepada O.A. Olsen).

**Bagaimana Roda Kemajuan** Tersumbat-Jika memungkinkan, musuh akan menyumbat roda kemajuan dan mencegah kebenaran Injil agar tidak disebarakan ke mana-mana. Dengan objek ini dia [32] membuat manusia merasa bahwa adalah hak istimewa mereka untuk mengendalikan hati nurani sesama mereka sesuai dengan ide-ide mereka yang sesat. Mereka menyingkirkan Roh Kudus dari dewan-dewan mereka, dan kemudian, di bawah kuasa dan nama General Conference, mereka menciptakan peraturan-peraturan yang dengannya mereka memaksa orang-orang untuk diperintah oleh ide-ide mereka sendiri dan bukan oleh Roh Kudus. ....

Ada kebutuhan akan pendidikan mengenai hak dan kewajiban manusia yang memegang otoritas atas warisan Allah. Ketika seseorang ditempatkan dalam posisi kepercayaan, yang tidak tahu roh seperti apa yang harus ia lakukan dalam berurusan dengan pikiran manusia, ia perlu mempelajari prinsip-prinsip yang paling utama mengenai otoritasnya atas sesamanya. Prinsip-prinsip yang benar harus dibawa ke dalam hati, dan ditempa ke d a l a m l u n g s i n dan geliat karakternya.-Surat [83, 1896](#) (22 Mei 1896 kepada O.A. Olsen).

**Setan dengan Ganas Menyerang Orang-orang yang Bertanggung Jawab-Memperhatikan dengan seksama** setiap arah yang telah Tuhan tentukan sehubungan dengan perlengkapan senjata Kristen, engkau akan berjalan di hadapan-Nya dengan lembut, dan bekerja dengan tenang. Engkau tidak akan membawa kuk apa pun untuk mengikat orang lain pada rencanamu, dan engkau juga tidak akan berusaha membuat para pekerja Tuhan menerima pikiran yang terbatas. Maksim dan ajaran manusia bukanlah untuk mengendalikan para pekerja-Nya. Janganlah seorang pun ditempatkan pada posisi di mana ia dapat m e m e r i n t a h atas warisan Allah; karena hal ini membahayakan jiwa orang yang memerintah dan jiwa-jiwa mereka yang berada di bawah pemerintahannya.-[Naskah 140, 1902](#) (November 6, 1902 Asas-asas bagi Bimbingan bagi Orang-orang yang Berada d a l a m Posisi Tanggung Jawab).

**Tidak Boleh Memerintah-Di** antara para hamba Tuhan tidak boleh ada yang memerintah. Tidak ada kuk yang boleh diletakkan di leher warisan yang dibeli dengan darah Tuhan. Setiap kuk harus dipatahkan. Pria dan wanita jauh lebih berharga di hadapan Allah daripada yang dapat diperkirakan oleh pikiran

manusia. Kristus memahami nilai mereka; karena Dia telah mengorbankan diri-Nya sendiri untuk penebusan mereka. Kita adalah milik-Nya, yang dibeli dengan darah-Nya. Janganlah menyerahkan kesetiaan Anda kepada yurisdiksi atau kekuasaan manusia. "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." 1 Korintus 6:19, 20.-*Ibid.*

[33] **Gagasan yang Ditinggikan tentang Posisi yang Berbahaya-Kadang-kadang** seseorang yang telah ditempatkan dalam tanggung jawab sebagai seorang pemimpin, memperoleh gagasan bahwa ia berada dalam posisi otoritas tertinggi, dan bahwa semua saudara-saudaranya, sebelum melakukan tindakan lebih lanjut, harus terlebih dahulu datang kepadanya untuk meminta izin untuk melakukan apa yang menurut mereka harus dilakukan. Orang seperti itu berada dalam posisi yang berbahaya. Ia telah kehilangan pandangan tentang pekerjaan seorang pemimpin sejati di antara umat Allah. Alih-alih bertindak sebagai penasihat yang bijaksana, ia justru mengambil hak prerogatif seorang penguasa yang menuntut. Allah dihina oleh setiap tampilan otoritas dan peninggian diri seperti itu. Tidak seorang pun yang berdiri dengan kekuatannya sendiri yang boleh memikirkan dan menghakimi orang lain yang sedang dipakai Tuhan dalam pekerjaan-Nya. Tidak seorang pun boleh membuat aturan dan peraturan buatan manusia untuk mengatur dengan sewenang-wenang rekan-rekan sekerjanya yang memiliki pengalaman hidup di dalam kebenaran - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 491](#).

**Kepemimpinan bukanlah Ketuhanan-Tidak seorang pun boleh** menempatkan dirinya sebagai penguasa, sebagai Tuhan atas sesamanya, untuk bertindak sesuai dengan dorongan alamiahnya. Suara dan pengaruh seseorang tidak boleh dibiarkan menjadi kekuatan yang mengendalikan ....

Saya diperintahkan oleh Tuhan untuk mengatakan bahwa posisi tidak pernah memberikan seseorang anugerah atau membuatnya benar. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Beberapa orang yang dipercayakan dengan posisi tanggung jawab menghibur diri dengan gagasan bahwa posisi itu untuk membesarkan diri sendiri - [Medical Ministry, 164, 165](#).

**Bukan untuk Menghakimi atau Memerintah-Merupakan** pekerjaan yang berbahaya jika kita memberikan otoritas kepada manusia untuk menghakimi dan memerintah sesamanya. Tidak kepada Anda atau orang lain telah diberikan kuasa untuk mengendalikan tindakan umat Allah, dan upaya untuk melakukan hal ini tidak boleh lagi dilanjutkan. Allah telah dipermalukan oleh pendidikan yang diberikan kepada gereja-gereja di California Selatan dengan memandang satu orang sebagai hati nurani dan penghakiman bagi mereka. Allah tidak pernah mengizinkan seseorang untuk menjalankan kekuasaan

yang berkuasa atas rekan-rekan sekerjanya; dan mereka yang telah mengizinkan roh diktator masuk ke dalam pekerjaan resmi mereka perlu mengalami kuasa Allah yang mengubah hati mereka. Mereka telah menempatkan manusia di tempat di mana Allah seharusnya berada - [Surat 290, 1907](#), hlm. 2, 3 (29 Agustus 1907).

**Presiden dan Otoritas Konferensi - Adalah sebuah** kesalahan jika sebuah konferensi memilih seorang presiden yang menganggap bahwa jabatannya memberikan kekuasaan yang tidak terbatas di tangannya. Tuhan telah menginstruksikan saya untuk

memberitahu Anda bahwa Anda tidak tahu kapan harus menggunakan otoritas, dan kapan harus [34] menahan diri untuk tidak menggunakannya secara tidak bijaksana. Anda harus banyak belajar sebelum Anda

dapat melakukan pekerjaan seorang presiden konferensi dengan cerdas. Engkau harus ingat bahwa di dalam pekerjaan Allah ada seorang Direktur utama, yang kuasa dan hikmat-Nya melebihi pikiran manusia.

Tuhan tidak akan pernah mau menerima cara kerja di mana manusia yang terbatas dibiarkan berkuasa atas sesamanya. Dia menyerukan agar sebuah perubahan besar dilakukan. Suara perintah tidak boleh lagi terdengar. Tuhan memiliki di antara para pekerjanya orang-orang yang memiliki kerendahan hati dan kebijaksanaan; dari antara mereka harus dipilih orang-orang yang akan melakukan pekerjaan dalam takut akan Allah.

Akan lebih baik jika Penatua Cottrell dan setidaknya satu pekerja lain yang memiliki pengalaman yang luas dapat dipanggil untuk berkonsultasi bersama dan mempertimbangkan rencana-rencana Anda yang mempengaruhi pekerjaan medis. Allah merancang agar para hamba-Nya memikul tanggung jawab konferensi tersebut dalam roh kerendahan hati dan ketergantungan kepada-Nya. -[Surat 290, 1907](#), hlm. 2, 3 (29 Agustus 1907 kepada George W. Reaser).

**Alat untuk Menindas Manusia Allah Tidak Akan membenarkan-Tuhan** tidak akan membenarkan alat apa pun yang membuat manusia sedikit pun memerintah atau menindas sesamanya. Satu-satunya harapan bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah memandang kepada Yesus, dan menerima Dia sebagai satu-satunya Juruselamat. Begitu manusia mulai membuat aturan besi bagi manusia lain, begitu ia mulai memanfaatkan dan mengendalikan manusia sesuai dengan pikirannya sendiri, ia menghina Allah, dan membahayakan jiwanya sendiri, dan jiwa-jiwa saudara-saudaranya. Manusia yang berdosa dapat menemukan pengharapan dan kebenaran hanya di dalam Tuhan; dan tidak ada manusia yang benar selama ia masih memiliki iman kepada Tuhan, dan memelihara hubungan yang penting dengan-Nya. Bunga di padang harus berakar di dalam tanah; ia harus mendapatkan udara, embun, hujan, dan sinar matahari. Bunga itu akan tumbuh subur hanya jika ia menerima semua keuntungan ini, dan semuanya berasal dari Tuhan. Begitu juga dengan manusia. Kita menerima

dari Allah apa yang melayani kehidupan jiwa. Kita diperingatkan untuk tidak mengandalkan manusia, untuk tidak menjadikan manusia sebagai lengan kita - Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 366, 367.

Presiden **Konferensi - Lagi** dan lagi saya ulangi peringatan ini: Jangan pernah menempatkan sebagai presiden konferensi seseorang yang beranggapan bahwa bahwa posisi seperti itu memberinya kekuatan untuk mendikte dan mengendalikan hati nurani orang lain. Adalah wajar bagi manusia untuk memiliki perkiraan yang besar tentang diri; kebiasaan lama bergulat untuk mendapatkan supremasi; tetapi orang yang menduduki posisi kepercayaan tidak boleh mengagungkan dirinya sendiri.

Pekerja yang setiap hari menundukkan kehendaknya kepada kehendak Kristus akan dididik untuk menjauhi pemikiran seperti itu. Ia akan mempraktikkan kebajikan-kebajikan karakter Kristus dalam segala kelemahanlembutan dan kerendahan hati; dan hal ini akan memberikan kepada mereka yang dilayaninya manfaat dari kebebasan yang berharga dari kemerdekaan anak-anak Allah. Mereka akan bebas untuk bertindak berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepada mereka sehingga semua orang dapat memahami hak-hak istimewa yang berharga yang dimiliki oleh orang-orang kudus sebagai anggota-anggota tubuh Kristus.

Orang yang dipercayai tanggung jawab yang kudus harus senantiasa menunjukkan kelemahanlembutan dan hikmat Kristus, karena dengan demikian ia menjadi wakil dari karakter dan metode Kristus. Jangan sekali-kali ia merampas otoritas, atau memerintah atau mengancam, dengan mengatakan, "Kecuali kamu melakukan apa yang saya katakan, kamu tidak akan menerima bayaran dari konferensi ini." Orang yang mengucapkan kata-kata seperti itu sudah keluar dari tempatnya sebagai presiden konferensi. Ia akan membuat orang-orang menjadi budak-budak penghakimannya. - [Surat 416, 1907](#), hlm. 5, 6 (30 Desember 1907 kepada A.G. Daniells dan W.C. White).

**Singkirkan Diktator** - Semangat dominasi menjalar kepada para presiden konferensi kita. Jika seseorang merasa yakin akan kekuatannya sendiri dan berusaha untuk menjalankan kekuasaan atas saudara-saudaranya, merasa bahwa ia telah diberi otoritas untuk menjadikan kehendaknya sebagai kekuatan yang berkuasa, maka jalan yang terbaik dan satu-satunya jalan yang aman adalah menyingkirkannya, agar tidak terjadi kerugian besar, dan ia kehilangan jiwanya sendiri, serta membahayakan jiwa-jiwa orang lain. "Kamu semua adalah saudara." Watak untuk menguasai warisan Tuhan ini akan menimbulkan reaksi kecuali orang-orang ini mengubah arah mereka. Mereka yang memiliki otoritas harus memanasifasikan roh Kristus. Mereka harus berurusan sebagaimana Dia akan berurusan dengan setiap kasus yang membutuhkan perhatian - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 362](#).



## Tidak Mengontrol Kehidupan Orang Lain [36]

**Menyatakan Kasih Allah** - Kita tidak boleh berusaha untuk membentuk orang lain dengan gagasan-gagasan, kecenderungan-kecenderungan, dan praktik-praktik kita sendiri. Dengan hidup yang tidak mementingkan diri sendiri, hidup yang dikuduskan, melalui kuasa Roh Kudus yang bekerja di dalam pikiran kita, kita harus menyatakan, bukan cara dan kehendak kita sendiri, tetapi kuasa kasih Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi kita, sehingga kita dapat ditarik keluar dan menjauh dari sifat-sifat tabiat kita sendiri menuju kesempurnaan tabiat Kristus. Dia mati agar kita dapat mengembangkan sifat-sifat karakter-Nya, dan meninggikan, memurnikan, serta menggembirakan hati dan kehidupan orang lain."-[Surat 2, 1898](#), hlm. 1, 2 (17 Maret 1898, kepada Pemimpin-pemimpin Gereja Kita).

**Peka dan simpatik**-Ada orang-orang yang lebih baik, jauh lebih baik diperhitungkan untuk mengolah tanah daripada berurusan dengan pikiran manusia; mereka tidak peka dan tidak simpatik. Mereka yang ingin melakukan pelayanan terbaik dan tertinggi bagi Yesus Kristus harus meniru Pola ini dalam semua pergaulan mereka dalam urusan bisnis, dan dalam hal-hal rohani. Allah melihat sebagaimana manusia tidak melihat, akibat dari kekerasan hati terhadap satu sama lain dan itu merupakan pelanggaran terhadap-Nya dan mencemarkan nama-Nya yang kudus - [Surat 16d, 1892](#), hlm. 3 (7 Mei 1892, kepada Saudara Haskell).

**Membentuk Pikiran Orang Lain-Betapa** pedihnya hati saya melihat para presiden konferensi mengambil beban untuk memilih orang-orang yang mereka pikir dapat mereka bentuk untuk bekerja bersama mereka di lapangan. Mereka mengambil orang-orang yang tidak akan berbeda dengan mereka, tetapi akan bertindak seperti mesin. Tidak ada presiden yang memiliki hak untuk melakukan hal ini. Biarkan orang lain membuat rencana; dan jika mereka gagal dalam beberapa hal, jangan anggap itu sebagai bukti bahwa mereka tidak cocok menjadi pemikir. Orang-orang kita yang paling bertanggung jawab harus belajar dengan disiplin

yang panjang bagaimana menggunakan penilaian mereka -  
Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 304.

**Tuhan Bersedia Mengajar Orang Lain**-Pemikiran bahwa pikiran dan penilaian seseorang dapat membentuk dan mengarahkan kepentingan-kepentingan penting, dan bahwa ia dapat dianggap sebagai suara rakyat, adalah kejahatan besar, dan telah, dan masih terus membahayakan orang yang ditempatkan dalam posisi bertanggung jawab, dan juga mereka yang bekerja sama dengannya. Allah tidak

diberikan kepada seseorang semua hikmat, dan hikmat tidak akan mati bersamanya. Mereka yang ditempatkan dalam posisi kepercayaan harus dengan rendah hati menganggap

[37] pendapat orang lain sebagai sesuatu yang layak dihormati dan kemungkinan besar sama benarnya dengan pendapat mereka sendiri. Mereka harus ingat bahwa Allah telah menjadikan orang lain sama berharganya dengan mereka, dan bahwa Allah bersedia untuk mengajar dan membimbing orang-orang ini - Naskah 55, 1897 (3 Juni 1897, Pengembangan Pekerja).

**Berikan Penghargaan kepada Orang Lain dengan Akal Sehat**-Saya telah diperlihatkan bahwa ada satu praktik yang harus dihindari oleh mereka yang memiliki posisi yang bertanggung jawab; karena praktik ini merugikan pekerjaan Tuhan. Orang-orang yang memiliki posisi seharusnya tidak memerintah atas warisan Tuhan dan memerintah segala sesuatu di sekitar mereka. Terlalu banyak orang telah menandai suatu aturan yang mereka harapkan diikuti oleh orang lain dalam pekerjaan. Para pekerja telah mencoba melakukan hal ini dengan iman yang buta, tanpa menggunakan penilaian mereka sendiri atas masalah yang mereka hadapi. Jika mereka yang ditempatkan sebagai direktur tidak hadir, mereka telah mengikuti arahan implisit mereka dengan cara yang sama. Tetapi dalam nama Kristus, saya memohon kepada Anda untuk menghentikan pekerjaan ini. Berikanlah kesempatan kepada orang-orang untuk melakukan penilaian masing-masing.

Orang-orang yang mengikuti pimpinan orang lain, dan rela orang lain berpikir untuk mereka, tidak layak untuk dipercayakan dengan tanggung jawab. Para pemimpin kita lalai dalam hal ini. Allah tidak memberikan kepada orang-orang khusus semua kekuatan otak yang ada di dunia. Orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus memberikan penghargaan kepada orang lain dengan akal sehat, dengan kemampuan untuk menilai dan melihat ke depan dan memandang mereka sebagai orang yang mampu melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka.

Saudara-saudara kita yang terkemuka telah membuat kesalahan besar dalam menandai semua arah yang harus diikuti oleh para pekerja, dan ini telah mengakibatkan kekurangan, kurangnya semangat kepedulian di antara para pekerja karena mereka mengandalkan orang lain untuk melakukan semua perencanaan mereka, dan mereka sendiri tidak bertanggung jawab.

Seandainya orang-orang yang telah mengambil tanggung jawab ini keluar dari barisan kita, atau mati, betapa buruknya keadaan yang akan ditemukan di dalam institusi kita.

Para pemimpin harus memberikan tanggung jawab kepada orang lain, dan memberikan waktu untuk merencanakan, merancang, dan melaksanakan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman. Berilah mereka nasihat bila perlu, tetapi janganlah mengambil alih pekerjaan itu karena engkau berpikir bahwa saudara-saudara itu membuat kesalahan. Semoga Tuhan mengasihani penyebabnya ketika pikiran seseorang dan satu

rencana manusia diikuti tanpa pertanyaan. Allah tidak akan dihormati jika keadaan seperti itu ada.

Semua pekerja kami harus memiliki ruang untuk menggunakan penilaian dan kebijaksanaan mereka sendiri

dan

[38]

. Allah telah memberikan talenta kepada manusia yang Dia maksudkan untuk mereka gunakan. Dia telah memberi mereka pikiran dan Dia bermaksud agar mereka menjadi pemikir, dan melakukan pemikiran dan perencanaan mereka sendiri daripada bergantung pada orang lain untuk memikirkan dan merencanakan untuk mereka - [Surat 12, 1885](#), (28 Oktober 1885, Kepada Sdr. Butler dan Haskell).

**Posisi Tidak Berwenang Mendikte**-Setiap cabang pekerjaan Tuhan harus memiliki pengakuan. "Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan jawatan, untuk membangun tubuh Kristus." [Efesus 4:11, 12](#). Ayat ini menunjukkan bahwa harus ada pekerja yang berbeda, talenta yang berbeda. Masing-masing memiliki pekerjaan yang berbeda. Tidak seorang pun diharuskan untuk memegang pekerjaan orang lain, dan, meskipun tidak terlatih, cobalah untuk melakukannya. Allah telah memberikan kepada setiap orang sesuai dengan kemampuannya. Seseorang mungkin berpikir bahwa posisinya memberinya otoritas untuk mendikte pekerja lain, tetapi tidak demikian. Tanpa memperhatikan pekerjaan mereka, ia akan memperbesar di mana ia harus memperkecil, dan memperkecil di mana ia harus memperbesar, karena ia hanya dapat melihat bagian dari kebun anggur di mana ia bekerja - [Testimonies for the Church 8:170, 171](#).

## Kerja sama tim

**Kepada Setiap Orang Jalur Pelayanan Khususnya-Pada tahun** 1903, saya menulis kepada Presiden sebuah Konferensi: "Melalui satu perantara, Kristus Yesus, Allah secara misterius telah menghubungkan semua orang bersama-sama. Kepada setiap orang, Ia telah menetapkan suatu bidang pelayanan yang khusus; dan kita harus cepat memahami bahwa kita harus waspada agar tidak meninggalkan pekerjaan yang diberikan kepada kita sehingga kita dapat mencampuri badan-badan manusia lain yang melakukan pekerjaan yang tidak persis sama dengan pekerjaan kita. Tidak seorang pun ditugaskan untuk mencampuri pekerjaan salah seorang dari rekan sekerjanya, dengan mencoba mengambil alih pekerjaan itu sendiri; karena ia akan menanganinya sehingga ia akan merusaknya. Kepada seseorang, Allah memberikan pekerjaan yang berbeda dengan pekerjaan yang Ia berikan kepada orang lain." - Manuskrip 29, 1907, hlm. 9, 10 (Januari 1907, Tanggung Jawab Individu dan Kesatuan Kristen).

**Saling Menghormati-Setiap** orang harus berdiri pada bagiannya dan pada tempatnya, melakukan pekerjaannya. Setiap orang di antara kamu harus melakukan pekerjaan di hadapan Tuhan pada akhir zaman yang besar, kudus, dan agung. Setiap orang harus memikul tanggung jawabnya. Tuhan sedang mempersiapkan setiap orang untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan, dan setiap orang harus dihormati dan dihargai sebagai saudara yang dipilih Tuhan, dan berharga di hadapan-Nya. Tidak boleh ada satu orang pun yang dipilih untuk dipercayai semua rencana dan metode, sementara yang lain ditinggalkan. Jika hal ini dilakukan, kesalahan akan terjadi; langkah yang salah akan diambil. Kerusakan, bukannya kebaikan yang akan terjadi. Tidak seorang pun dari kalian perlu takut kepada yang lain, supaya yang lain tidak mendapat tempat yang lebih tinggi. Tanpa keberpihakan dan tanpa kemunafikan, masing-masing harus diperlakukan.

Bidang pekerjaan yang sama tidak boleh diberikan kepada setiap pekerja; dan untuk alasan ini Anda perlu menasihati bersama dalam kebebasan dan kepercayaan diri yang harus ada di antara para

pekerja Tuhan. Semua orang perlu mengurangi kepercayaan pada diri sendiri, dan jauh lebih percaya pada Dia yang perkasa dalam nasihat, yang mengetahui akhir dari permulaan.

Ketika Anda menghormati satu sama lain, Anda akan menghormati Yesus Kristus. Anda tidak boleh menunjukkan sikap pilih kasih, karena Tuhan tidak menunjukkan sikap pilih kasih kepada orang-orang pilihan-Nya. Dia berkata, "Aku tidak menyebut kamu hamba, karena hamba

tidak mengetahui apa yang diperbuat Tuhannya, tetapi aku telah menyebut kamu sahabat, karena

segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku telah Kuberitahukan kepadamu." Ini adalah keyakinan yang Tuhan ingin Anda hargai satu sama lain. Kecuali jika Anda melakukan hal ini lebih dari yang telah Anda lakukan dalam pengalaman masa lalu Anda, Anda tidak akan berjalan dan bekerja di bawah perintah Roh Allah. Tuhan ingin Anda bersatu dalam tali persahabatan yang menyenangkan. Sebagai pekerja Tuhan, Anda harus membuka rencana-rencana Anda satu sama lain. Rencana-rencana ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan penuh doa; karena Tuhan akan membiarkan mereka yang tidak melakukan hal ini tersandung dalam kebijaksanaan dan kehebatan mereka sendiri.

....

Seseorang tidak boleh mengira bahwa kebijaksanaannya tidak dapat melakukan kesalahan. Tuhan akan sangat menghargai kerendahan hati yang akan menuntunnya untuk menjadi pelayan bagi semua orang, jika tugas memang memerintahkan demikian.

Tetapi sementara Anda harus mengasihi sebagai saudara, dan berpikir jiwa dengan jiwa, hati dengan hati, hidup dengan hidup, Anda secara pribadi harus menyandarkan seluruh beban Anda pada Tuhan. Ia akan menjadi penopang Anda. Dia tidak senang ketika Anda bergantung pada satu sama lain untuk mendapatkan terang, hikmat dan arahan. Tuhan harus menjadi hikmat kita. Secara pribadi kita harus tahu bahwa Dia adalah pengudusan dan penebusan kita. Kepada-Nya kita dapat memandang; kepada-Nya kita dapat percaya. Dia akan menjadi penolong kita di setiap saat kita membutuhkan. Apa pun tugas kita dalam berbagai bidang pekerjaan, ingatlah kembali bahwa Allah adalah Jenderal atas segalanya. Janganlah menarik diri dari Dia dan menjadikan daging sebagai lengan Anda. Engkau telah terlalu cenderung untuk mengukur dirimu sendiri di antara dirimu sendiri dan membandingkan dirimu sendiri satu dengan yang lain, memperkirakan pentingnya pekerjaanmu. Apakah Anda ingat bahwa perbandingan Anda mungkin melenceng dari sasaran? Bukan posisi atau pangkat yang menjadi ukuran Tuhan. Dia melihat untuk melihat seberapa banyak Roh Guru yang kamu hargai dan seberapa banyak keserupaan dengan Kristus yang dinyatakan oleh pekerjaanmu. -[Surat 49, 1897](#) (September 1897, Untuk Brn. Daniells, Colcord, Faulkhead, Palmer, Salisbury).



**Tidak Ada Satu Orang yang Mengendalikan-Dalam** konseling  
untuk kemajuan [41]  
pekerjaan, tidak ada satu orang pun yang boleh menjadi pengendali,  
sebuah suara untuk keseluruhan. Metode dan rencana yang diusulkan harus  
dipertimbangkan dengan cermat,  
sehingga semua saudara dapat menimbang kelebihan-kelebihan  
relatif mereka dan memutuskan mana yang harus diikuti. Dalam  
mempelajari bidang-bidang di mana tugas tampaknya  
memanggil kita, adalah baik untuk mempertimbangkan  
kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi di bidang-bidang ini -  
Testimonies [for the Church 7:259](#).

### **Mendekatlah Bersama-sama di dalam Sidang-Sidang -**

Sebagai saudara-saudara yang berada di mana kamu harus sedikit banyak terhubung, kamu harus mendekat bersama-sama di dalam sidang-sidangmu, di dalam pergaulanmu, di dalam rohmu, dan di dalam semua pekerjaanmu. Satu orang di antara kamu tidak boleh menjadi penasihat bagi semua orang - [Surat 49, 1897](#) (September 1897, Pekerja di Lembaga-lembaga kita).

**Tanggung jawab dibagi** - Pelayanan **Tuhan** tidak diserahkan kepada penilaian dan pilihan satu orang, tetapi dibagi di antara mereka yang ditemukan bersedia bekerja dengan penuh minat dan pengorbanan. Dengan demikian, semua orang, sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka, memikul tanggung jawab yang telah ditetapkan-Nya kepada mereka.

Kepentingan-kepentingan penting dari sebuah bangsa yang besar dipercayakan kepada orang-orang yang memiliki talenta yang cocok untuk menangani tanggung jawab ini. Beberapa orang dipilih untuk memimpin urusan bisnis; yang lainnya dipilih untuk mengurus hal-hal rohani yang berhubungan dengan ibadah kepada Allah. Semua pelayanan keagamaan dan setiap cabang bisnis harus memiliki tanda tangan surga. "Kekudusan bagi Tuhan" harus menjadi moto para pekerja di setiap departemen. Segala sesuatu harus dilakukan dengan teratur, sopan, setia, dan tepat waktu - [Naskah 81, 1900](#), hlm. 6 (Buku Harian, Pemerintahan Salomo).

**Tidak Ada Satu Pikiran pun yang Sama dengan Manajemen Konferensi-Ketika** seorang pekerja dipilih sebagai ketua konferensi, jabatan itu sendiri tidak memberikannya kekuatan kemampuan yang tidak ia miliki sebelumnya.

[42] Kedudukan yang tinggi tidak memberikan karakter kebajikan Kristen. Orang yang mengandaikan bahwa pikiran pribadinya mampu membuat rencana dan merancang semua cabang pekerjaan, menunjukkan kurangnya hikmat. Tidak ada satu pikiran manusia yang mampu memikul tanggung jawab yang begitu banyak dan beragam dari sebuah konferensi yang mencakup ribuan orang dan banyak cabang pekerjaan.

Tetapi bahaya yang lebih besar dari ini telah dinyatakan kepada saya dalam perasaan yang telah berkembang di antara para pekerja kita bahwa para pendeta dan pekerja lainnya dalam perjuangan ini harus bergantung pada pikiran beberapa pekerja yang memimpin untuk mendefinisikan tugas-tugas mereka.

Pikiran dan penilaian seseorang tidak boleh dianggap mampu mengendalikan dan membentuk sebuah konferensi.

Setiap orang dan gereja memiliki tanggung jawab masing-masing. Allah telah memberikan kepada setiap orang beberapa bakat atau talenta untuk digunakan dan dikembangkan. Dengan menggunakan talenta-talenta ini, ia meningkatkan kemampuannya untuk melayani. -[Surat](#)

340, 1907, hal. 1, 2 (3 Oktober 1907 Pekerja di California Selatan).

**Menjauhi Keinginan untuk Menjadi Pemimpin Besar - Hanya** mereka yang menerima peringatan dan peringatan yang diberikan kepada mereka yang akan berjalan di jalan yang aman. Janganlah manusia menyerah pada hasrat yang membara untuk menjadi pemimpin yang hebat, atau pada keinginan untuk merancang dan menyusun rencana bagi diri mereka sendiri dan bagi pekerjaan Allah. Sangat mudah bagi musuh untuk bekerja melalui beberapa orang yang, karena mereka sendiri membutuhkan nasihat di setiap langkahnya, melakukan perwalian jiwa-jiwa tanpa mempelajari kerendahan hati Kristus. Mereka membutuhkan nasihat dari Dia yang berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat."

Para pendeta dan pemimpin kita perlu menyadari perlunya berunding dengan saudara-saudara mereka yang telah lama berkecimpung dalam pekerjaan ini, dan yang telah memperoleh pengalaman yang mendalam di jalan Tuhan. Kecenderungan beberapa orang untuk menutup diri terhadap diri mereka sendiri, dan merasa kompeten untuk merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan penilaian dan preferensi mereka sendiri, membawa mereka ke dalam tempat yang sempit. Cara kerja mandiri seperti itu tidak benar, dan tidak boleh diikuti. Para pendeta dan guru di dalam konferensi-konferensi kita harus bekerja sama dengan saudara-saudara mereka yang berpengalaman, meminta nasihat mereka, dan memperhatikan nasihat mereka - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 501, 502.](#)

## Mendelegasikan

Letakkan **Tanggung Jawab pada Orang Lain-Para** pemimpin harus meletakkan tanggung jawab pada orang lain, dan mengizinkan mereka untuk merencanakan, merancang, dan melaksanakan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman. Beri mereka nasihat bila perlu, tetapi janganlah mengambil alih pekerjaan itu karena engkau berpikir bahwa saudara-saudara itu membuat kesalahan. Kiranya Tuhan mengasihani penyebabnya ketika pikiran dan rencana seseorang diikuti tanpa pertanyaan. Tuhan tidak akan dihormati jika keadaan seperti itu ada. Semua pekerja kita harus memiliki ruang untuk menggunakan penilaian dan kebijaksanaan mereka sendiri. Allah telah memberikan talenta kepada manusia yang Dia maksudkan untuk mereka gunakan. Dia telah memberi mereka pikiran, dan Dia bermaksud agar mereka menjadi pemikir, dan melakukan pemikiran dan perencanaan mereka sendiri, daripada bergantung pada orang lain untuk berpikir bagi mereka.

Saya rasa saya telah menjelaskan hal ini berkali-kali di hadapan Anda, namun saya tidak melihat adanya perubahan dalam tindakan Anda. Kami ingin setiap orang yang bertanggung jawab melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain. Aturlah orang lain pada pekerjaan yang mengharuskan mereka membuat rencana, dan menggunakan penilaian. Jangan mendidik mereka untuk mengandalkan penilaian Anda. Para pemuda harus dilatih untuk menjadi pemikir. Saudara-saudaraku, janganlah sejenak pun berpikir bahwa jalanmu adalah kesempurnaan, dan bahwa mereka yang terhubung denganmu harus menjadi bayang-bayangmu, harus menggemakan kata-katamu, mengulangi ide-idemu, dan melaksanakan rencanamu - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 302, 303.](#)

**Carilah Allah, Bukan Manusia-Saya** berbicara panjang lebar dengan Brother Bell. Saya mengatakan kepadanya banyak hal. Saya mencoba menempatkan di hadapannya di mana setiap orang dari para pemimpin kita telah melakukan kesalahan dan menghalangi pekerjaan yang sangat ingin mereka kembangkan. Masing-masing

berpikir bahwa dialah yang harus memikul semua tanggung jawab, dan mereka terlalu banyak melimpahkan tanggung jawab dan gagal mendidik orang lain untuk berpikir, bertindak, menjadi pemerhati, mengangkat beban, karena mereka tidak memberi mereka kesempatan.

Saya mengatakan kepadanya bahwa bukan rencana Tuhan untuk membuatnya demikian. Dia telah melakukan hal ini dan mengumpulkan banyak beban yang tidak dapat dipikulnya dan dia tidak dapat berbuat adil terhadap apa pun. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, sesuai dengan kemampuannya, dan ketika seseorang

manusia menghibur diri dengan pemikiran bahwa ia harus mengumpulkan semua tanggung jawab karena ia

r ia dapat melakukannya dengan lebih sempurna daripada yang lain, ia berdosa terhadap dirinya sendiri dan ia berdosa terhadap saudara-saudaranya. Ia

Mereka tidak dididik untuk melihat kepada Allah dan mengharapkan Allah melakukan perkara-perkara besar bagi mereka. Mereka bergantung kepada orang lain dan percaya kepada orang lain dan bukan kepada Allah yang hidup, oleh karena itu banyak yang tidak memiliki pengalaman yang seharusnya mereka miliki yang akan membuat mereka menjadi pekerja yang efisien.-Surat 24, 1883, hal. 1, 2 (23 Agustus 1883, kepada Willie dan Mary White).

**Biarkan Orang Lain Belajar Menanggung Tanggung Jawab-Saya** merasa sangat sedih karena Anda terus menerus bekerja. Tolong buatlah orang lain bekerja dan Anda bekerja sangat sedikit. Tuhan tidak ingin Anda atau Penatua Haskell dikorbankan. Dia ingin Anda berhenti bekerja dan lebih menjadi seorang perencana, seorang manajer. Akan ada saat-saat ketika pekerjaan khusus anda akan menjadi kebutuhan yang positif tetapi saya memprotes anda yang terlalu banyak bekerja. Tuhan tidak menghendaki hal itu darimu dan kamu tidak boleh melakukannya. Maukah engkau mendengarkan nasihatku? Maukah engkau membiarkan orang lain belajar memikul tanggung jawab meskipun mereka melakukan kesalahan, sementara engkau adalah orang yang hidup untuk menunjukkan kepada mereka bagaimana cara bekerja?

Saya telah diperlihatkan bahwa diri Anda dan Penatua Haskell pada usia Anda harus menanggung beban orang lain. Hadiri lebih sedikit pertemuan perkemahan, berbicaralah dan bekerjalah lebih sedikit pada pertemuan perkemahan yang Anda hadiri, dan ini akan memaksa orang lain untuk maju ke depan untuk mendapatkan pengalaman yang penting bagi mereka. Untuk melakukan hal ini, Anda harus melakukan lebih sedikit dan orang lain harus melakukan lebih banyak. Kami menginginkan bantuan dari setiap orang dari tangan-tangan lama dan pekerjaan ini, telah saya tunjukkan, semakin lama semakin penting. Kami menginginkan orang-orang yang berpengalaman ini sebagai penasihat. Kita tidak dapat melepaskan mereka. Ini bukan suara Saudari White tetapi ini adalah pesan dari Allah kepada Anda.

piki  
[44]

Maukah Anda berdua mengindahkannya? Maukah kalian bersikap bijaksana? Maukah kalian menjadi manajer dan bekerja lebih sedikit?"-Surat 117, 1886, hlm. 6 (25 Juni 1886, kepada Saudara Butler. Umur: Butler, 52; Haskell 53).

**Bahaya Meninggikan Diri Sendiri-Sekarang**, saudaraku, aku merasakan ketertarikan yang paling dalam terhadapmu, jika tidak, aku tidak akan menulis kepadamu seperti yang telah kulakukan. Tetapi dengan saya, saya harus setia. Saya mengatakan hal-hal sebagaimana adanya, dan sementara saya ingin semua orang bersatu dalam Sanitarium dalam ikatan persatuan yang sempurna, saya tidak akan memiliki persatuan dengan jenis dan kualitas seperti itu yang akan Anda pikirkan dan nilai untuk setiap orang, dan mereka mempertimbangkan setiap



proposisi dan rencana, perkataan dan tindakan, seperti tanpa kesalahan dan kesalahan. Di antara banyak penasihat ada keselamatan. Allah tidak akan membiarkan banyak pikiran menjadi bayang-bayang pikiran satu orang. Allah telah memberikan otak kepada manusia untuk digunakan, akal budi untuk dikembangkan, untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya; dan Dia akan menjadi Pribadi yang membentuk, mengendalikan, dan membentuk pikiran-pikiran itu sesuai dengan kesan-Nya. Manusia tetaplah manusia, apa pun pekerjaannya. Semakin besar tanggung jawab suatu jabatan, semakin penting bahwa orang yang menduduki jabatan itu tidak boleh diberi kehormatan atau kemuliaan selain untuk kebaikannya. Faktanya, orang-orang dirusak melalui pujian dan kehormatan yang diberikan kepada mereka seolah-olah mereka sempurna. Sementara penghormatan yang layak harus diberikan kepada mereka yang telah dipercayakan Tuhan dengan talenta yang lebih dari sekadar talenta biasa, orang yang dikaruniai talenta seperti itu harus berjalan dengan lebih rendah hati dan lebih dekat dengan Tuhan seiring dengan kemajuannya. Semua pengaruh yang diberikan oleh kemampuan-kemampuan ini akan membuatnya menjadi orang yang lebih baik, lebih kudus, lebih lemah lembut dan rendah hati, atau akan membuatnya berpikir seperti yang dipikirkan orang lain, bahwa saya bukan orang biasa, dan saya dapat melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain, dan itu tidak akan menjadi dosa. Ini adalah kesalahan yang umum, tetapi merupakan kesalahan yang merusak. Orang itu perlu belajar setiap hari pelajaran-pelajaran penting dari Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Kristus harus tinggal di dalam hati orang itu, seperti halnya darah harus berada di dalam tubuh dan beredar di sana sebagai kekuatan yang menghidupkan. Saya tidak dapat menyampaikan hal ini dengan terlalu mendesak. Saya tidak dapat menekankan hal ini kepadamu dengan terlalu keras, bahwa engkau tidak boleh percaya kepada dirimu sendiri.-[Surat 7, 1886](#) (26 April 1886, kepada J. H. Kellogg).

- [46] **Tugas untuk Melatih Orang Lain**-Meskipun bagi Anda mungkin sulit untuk melepaskan diri dari tanggung jawab yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain, adalah tugas Anda untuk melatih orang lain agar dapat berdiri di posisi yang bertanggung jawab sehingga jika Anda membutuhkan perubahan dan istirahat, yang merupakan hak Anda, Anda dapat memilikinya. Saya pikir Anda dan istri Anda

harus mengunjungi California. Dan sekali lagi, Anda telah bekerja keras dalam rencana yang penuh tekanan ini. Tuhan telah menyelamatkan hidup Anda, tetapi Anda tidak abadi, dan Anda mungkin akan mati seperti orang lain yang telah mati sebelum Anda yang telah hidup selama dua tahun.

Selama beberapa tahun ketika masalah Sanatorium telah dibuka di hadapan saya, saya telah diperlihatkan bahwa Anda membebani diri Anda sendiri dengan cedera Anda, dan dengan demikian merampas pengalaman orang lain. Mereka yang terhubung dengan Anda begitu dekat di Sanitarum siap untuk menyetujui setiap gerakan yang mungkin Anda lakukan, dan untuk setiap proposisi, dengan mengatakan, Ya, tetapi tanpa menggunakan penilaian pribadi mereka dan tanpa membebani pikiran mereka dengan pemikiran keras yang mungkin mereka miliki.

pendapat yang baik dan ide-ide yang jelas, bukan pinjaman tetapi milik mereka sendiri. Orang-orang yang berada di posisi yang bertanggung jawab telah memenuhi syarat untuk melakukan hal ini dengan proses yang sama seperti yang Anda dan orang lain lalui untuk menjadi layak melakukan pekerjaan tersebut. Sekarang jika Anda membebaskan orang-orang ini dari bagian pekerjaan yang bertanggung jawab ini, mereka hanya akan menjadi mesin Anda. Kepala Anda merencanakan, merancang, memutar engkol, memutarnya untuk dijalankan, untuk kemudian diputar lagi. Inilah salah satu alasan mengapa kita hanya memiliki sedikit pekerja otak saat ini; dan inilah alasan mengapa para pekerja otak keluar dari barisan kita menuju kuburan mereka, karena mereka adalah otak bagi orang lain. Saya katakan dengan jelas kepada Anda seperti seorang ibu kepada anaknya, Anda telah membuat kegagalan yang nyata di sini. Sekarang saya tidak dapat mencoba merinci semua kesalahan ini, tetapi ada pada Anda kecintaan terhadap supremasi, apakah Anda melihatnya atau tidak, dan seandainya tidak dihargai, Anda akan memiliki di sisi Anda orang-orang yang akan berkembang sebagai dokter yang berguna, orang-orang yang akan terus berkembang, dan yang dapat Anda andalkan.

Tetapi kamu belum memberikan kepada mereka semua keuntungan yang kamu sendiri akan menuntutnya seandainya kamu berada di posisi mereka. Mereka membutuhkan, dan [47]  
kasus ini menuntut Anda untuk berbuat lebih banyak bagi mereka ketika mereka

sampai pada titik tertentu daripada yang Anda berikan kepada mereka untuk menyempurnakan mereka dalam pekerjaan. Anda telah, entah Anda merancangnyanya atau mengetahuinya atau tidak, mengikat mereka untuk sampai sejauh ini dan tidak lebih jauh lagi. Ini bukanlah keadilan bagi mereka atau bagi Anda, juga bukan keadilan bagi Sanitarium yang sangat bergantung pada satu orang. Seharusnya tidak demikian di lembaga-lembaga kita karena itu bukan jalan Allah.-[Surat 7, 1886](#) (26 April 1886, kepada J. H. Kellogg).

**Hikmat dari Allah untuk Dijalin dalam Pengalaman Sehari-hari-** Dengan kasih karunia Kristus di dalam jiwa, Anda dapat berkuasa melalui Allah, mengalahkan kuasa kegelapan. Tidak ada kuasa selain kebenaran yang akan membuat Anda tetap teguh, dengan kemuliaan Allah yang selalu ada dalam pandangan Anda. Mereka yang berhubungan erat dengan Anda memiliki tanggung

jawab yang besar. Engkau menaruh kepercayaan kepada mereka, dan adalah tugas mereka untuk berpegang teguh pada Tuhan, dan hanya memandang kemuliaan-Nya, bergantung dengan teguh pada lengan Kemahakuasaan, tidak mempercayai atau mengandalkan lengan manusia mana pun. Mereka harus memanfaatkan kemampuan mereka yang diberikan Tuhan sebaik-baiknya, karena mereka harus mempertanggungjawabkan hal yang sama kepada Tuhan; mereka harus terus bertumbuh; mereka tidak boleh berhenti maju. Tetapi, semua bantuan yang dapat diberikan kepada mereka sebagai para prajurit Yesus Kristus di dalam peperangan kudus ini haruslah didaftarkan. Semua pengetahuan yang akan diakui oleh sang rasul sebagai kebenaran

ilmu pengetahuan, sejauh mungkin harus diperoleh. Segala sesuatu yang dapat memperkuat atau memperluas pikiran harus dikembangkan dengan kekuatan individu sepenuhnya. Dan meskipun semua ini mungkin merupakan hak istimewa bagi mereka yang terhubung dengan Anda, tetapi hanya sedikit yang membuat standar, dan ada bahaya mereka tertipu dalam perolehan mereka sendiri. Mereka akan jatuh kembali jika tidak bertumbuh, dan Anda juga akan berada di bawah khayalan kecuali jika hikmat yang berasal dari Allah terjalin ke dalam diri Anda serta pengalaman sehari-hari mereka.

Saya telah memikirkan alasan-alasan Anda yang tidak mempercayai tanggung jawab para pekerja Anda, tetapi Anda belum pernah begitu kecewa seperti Penebus kita yang telah bersedih dan kecewa dengan kecerobohan kita. Kita telah menunjukkan kesetiaan yang sangat kecil kepada Dia yang telah membeli kita dengan darah-Nya sendiri.

[48] Saya senang dengan setiap minat yang Anda tunjukkan dalam hal-hal religius. Cara untuk menjadi besar dan mulia adalah dengan menjadi seperti Yesus, murni, kudus, dan tidak tercemar. Kehormatan yang mungkin engkau terima dari para ahli medis dan orang-orang besar tidak terlalu berharga menurut pandangan saya, tetapi kehormatan yang engkau terima dari Tuhan adalah yang paling berharga. Saya ingin agar engkau tidak hanya menjadi seorang pemenang, tetapi seorang penakluk, dan lebih dari seorang penakluk melalui Dia yang telah mengasihi engkau dan memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan engkau dari kehancuran. Anda ingin semakin percaya kepada Tuhan setiap hari. Saya ingin Anda menjadi orang yang paling bahagia di surga. Saya ingin Anda berdamai dengan Tuhan di dunia ini, dan memiliki surga di akhirat kelak. Engkau harus berjuang dalam peperangan iman untuk mengalahkan keraguan dan ketidakpercayaan - Surat [7, 1886](#) (26 April 1886, kepada J. H. Kellogg).

**Nasihat untuk Pemimpin yang Posesif-Sementara** Anda memiliki terlalu banyak hal untuk dikerjakan, orang lain memiliki terlalu sedikit. Anda tidak memberikan kesempatan kepada orang lain untuk meningkatkan efisiensi melalui pengalaman praktis. Anda bersedia untuk dibantu dan dibantu, jika para pembantu Anda akan meninggalkan tanggung jawab utama yang ada pada Anda. Terutama di antara orang-orang sebangsa Anda, Anda ingin ditempatkan di atas semua orang.

Engkau tampaknya tidak memiliki kemampuan untuk mendidik para pemuda dan memberi mereka kesempatan untuk melakukan apa yang mereka punya bakat untuk melakukannya jika mereka diberi kesempatan untuk belajar. Ini adalah pekerjaan yang seharusnya dilakukan, tetapi Anda tidak melakukannya. Jika Anda tidak mementingkan diri sendiri, jika Anda memiliki kelemahlembutan dan kerendahan hati seperti Kristus, Anda akan belajar bagaimana melatih para pemuda untuk pelayanan yang berguna ....

Anda tidak sabar berusaha membuat orang lain terbiasa dengan semua bagian pekerjaan. Ini karena Anda ingin menjadi yang pertama, dan tidak ingin orang lain mengenal detail pekerjaan, atau menjadi seefisien Anda. Anda memiliki terlalu banyak kepercayaan diri, terlalu tinggi dalam memperkirakan kemampuan Anda sendiri. Hari ini Anda seharusnya memiliki sejumlah besar pekerja cerdas yang telah Anda latih. Tetapi Anda telah membentuk hal-hal sesuai dengan konsepsi sempit Anda, dan masih berdiri hampir sendirian....

Adalah tugas Anda untuk mengubah arah tindakan Anda. Belajarlah untuk melihat dan mengenali kemampuan dan bakat orang lain selain diri Anda sendiri. Demi Kristus, janganlah memerintah atas warisan-Nya, tetapi jadilah teladan bagi kawanan domba. Berikanlah kepada orang lain manfaat dari semua pengetahuan yang

Tuhan telah memberikan kepadamu. Dia telah memberimu pengetahuan ini agar kamu

[49]

agar kamu dapat menyampaikannya. Ajarkanlah kepada orang lain segala sesuatu yang kamu ketahui, bukan dengan cara yang sewenang-wenang, dengan mengolok-olok kesalahan mereka dan mengolok-olok ketidaktahuan mereka, tetapi dengan semangat yang baik, kamu sendiri duduk di kaki

Yesus sebagai seorang pelajar. Bawalah para remaja putra ke dalam rumah misi Anda, dan jadilah pengajar mereka, ajarlah mereka sebagaimana Anda mengajar para siswa di sekolah - [Surat 10, 1884](#) (3 Mei 1884, kepada J. G. Matteson).

Dalam pekerjaan-Nya saat ini, Tuhan akan senang jika mereka yang terlibat dalam bagian mana pun dalam pelayanan-Nya, menjaga diri dari kecenderungan untuk mengambil tanggung jawab yang tidak sesuai dengan panggilan mereka. Beberapa hamba-Nya harus mengarahkan urusan-urusan bisnis yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya di bumi; yang lainnya harus menjaga hal-hal rohani. Setiap pekerja harus berusaha untuk melakukan bagiannya dengan baik, dan menyerahkan kepada orang lain tugas-tugas yang dipercayakan kepada mereka - [The Review and Herald, 5 Oktober 1905](#).

**Lepaskan Tanggung Jawab kepada Orang Lain-**Saya rasa saya telah menjelaskan hal ini berkali-kali di hadapan Anda, tetapi saya tidak melihat adanya perubahan dalam tindakan Anda. Kami ingin setiap orang yang bertanggung jawab untuk melepaskan

tanggung jawab kepada orang lain. Aturlah orang lain dalam pekerjaan yang mengharuskan mereka membuat rencana dan menggunakan penilaian. Jangan mendidik mereka untuk mengandalkan penilaian Anda. Para pemuda harus dilatih untuk menjadi pemikir. Saudara-saudaraku, janganlah sejenak pun berpikir bahwa jalanmu adalah kesempurnaan, dan bahwa mereka yang terhubung denganmu harus menjadi bayang-bayangmu, harus menggemakan kata-katamu, mengulangi ide-idemu, dan melaksanakan rencanamu - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 302, 303.](#)



**Tidak Ada Otoritas Raja dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh** - Allah tidak menetapkan kekuasaan raja dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk mengendalikan seluruh tubuh, atau untuk mengendalikan cabang pekerjaan apa pun. Dia tidak menetapkan bahwa beban kepemimpinan harus berada di tangan beberapa orang saja. Tanggung jawab didistribusikan di antara sejumlah besar orang yang kompeten - [Testimonies for the Church 8:236](#).

**Orang-orang yang bertindak-Pekerjaan** Tuhan menuntut orang-orang yang dapat melihat dengan cepat dan bertindak seketika pada waktu yang tepat dan dengan kekuatan. Jika Anda menunggu untuk mengukur setiap kesulitan dan menyeimbangkan setiap kebingungan yang Anda temui, Anda hanya akan melakukan sedikit hal. Anda akan menghadapi rintangan dan kesulitan di setiap kesempatan, dan Anda harus dengan tegas memutuskan untuk menaklukkan mereka, atau mereka akan menaklukkan Anda.

Kadang-kadang berbagai cara dan tujuan, mode operasi yang berbeda sehubungan dengan pekerjaan Tuhan, hampir seimbang dalam pikiran; dan pada titik inilah diskriminasi yang paling baik diperlukan. Dan jika ada sesuatu yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan, itu harus dilakukan pada saat yang tepat. Kecenderungan sekecil apapun dari berat timbangan harus dilihat, dan harus menentukan masalahnya saat itu juga. Penundaan yang lama melelahkan para malaikat. -*Pekerja Injil*, 133, 134.

**Kepemimpinan yang Ragu-Ragu adalah** Kepemimpinan yang Lemah-Lebih baik mengambil keputusan yang salah daripada terus menerus berada dalam posisi ragu-ragu; ragu-ragu, kadang condong ke satu arah, lalu ke arah yang lain. Lebih banyak kebingungan dan kesengsaraan yang diakibatkan oleh sikap ragu-ragu dan meragukan daripada bergerak terlalu tergesa-gesa.

Saya telah diperlihatkan bahwa kemenangan yang paling memberi sinyal dan kekalahan yang paling menakutkan adalah pada saat pergantian menit. Allah menuntut ketepatan waktu dalam bertindak. Penundaan, keraguan, kebimbangan, dan keragu-ruguan sering kali memberikan keuntungan bagi musuh. -*Gospel Workers*, 134. Bertindak **Cepat Tetapi Pertimbangkan Bukti-Allah** telah memberikan kepada setiap individu penilaian, dan karunia ini Dia ingin agar para pekerja-Nya menggunakan dan meningkatkannya. Presiden sebuah konferensi tidak boleh menganggap bahwa

penilaian individu harus menjadi penilaian semua orang.

Dalam sebuah konferensi tidak boleh ada usulan yang terburu-buru tanpa ada waktu bagi saudara-saudara untuk mempertimbangkan dengan seksama semua sisi dari pertanyaan tersebut. Karena presiden konferensi menyarankan rencana-rencana tertentu, kadang-kadang dianggap tidak perlu untuk berkonsultasi dengan

Tuhan tentang mereka. Dengan demikian, proposisi-proposisi yang telah diterima adalah

[51] bukan untuk kepentingan rohani orang-orang percaya, dan yang melibatkan jauh lebih banyak daripada yang terlihat pada pertimbangan sekilas. Gerakan-gerakan seperti itu tidak berada dalam perintah Allah.

Banyak, sangat banyak hal yang telah diambil dan dibawa melalui pemungutan suara, yang telah melibatkan jauh lebih banyak daripada yang diantisipasi, dan jauh lebih banyak daripada yang akan disetujui oleh mereka yang memberikan suara, seandainya mereka meluangkan waktu untuk mempertimbangkan pertanyaan dari semua pihak - Surat [340, 1907](#).

**Tuhan Tidak Dapat Menggunakan Pemimpin yang Ragu-Ragu-Mereka** yang memiliki hubungan dengan pekerjaan Tuhan di lembaga mana pun harus memiliki hubungan dengan Tuhan, dan harus berkomitmen untuk melakukan yang benar dalam segala situasi, sehingga mereka dapat mengetahui di mana mereka akan ditemukan pada hari pencobaan. Tidak seorang pun yang terhubung dengan pekerjaan Tuhan yang kudus dapat tetap berada di tempat yang netral. Jika seseorang terpecah, ragu-ragu, tidak tenang, sampai dia yakin bahwa dia tidak akan kehilangan apa pun, dia menunjukkan bahwa dia adalah orang yang tidak dapat dipakai Tuhan. Tetapi banyak orang yang bekerja di garis ini. Mereka belum ditetapkan oleh Allah, atau mereka jelas-jelas telah gagal untuk dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 403](#).

## Memilih Personil

[52]

**Pilihlah dengan Cermat** Orang-orang yang bertindak sebagai presidium konferensi Negara harus dipilih dengan cermat. Kemudian biarlah orang-orang ini memikul tanggung jawab konferensi dengan cara yang paling kuat, sungguh-sungguh, dan takut akan Tuhan. Jika mereka tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan itu dengan tuntas dan berhasil, jangan biarkan mereka tetap berada di posisi itu - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 322.](#)

**Berhati-hatilah dalam Memilih Pria-Hati-hati yang besar** harus dilakukan dalam memilih pria untuk menduduki posisi tanggung jawab sebagai penjaga jemaat. Saudara-saudaraku, janganlah membuat pilihan ini secara membabi buta, agar kawan domba Allah tidak diberi contoh yang akan mengajarkan mereka untuk mencabik-cabik dan memangsa. Orang-orang yang memikul tanggung jawab di jalan Kristus haruslah orang-orang yang berdoa dan rendah hati. Mereka harus bertindak seperti orang-orang yang dalam segala urusan mereka dengan saudara-saudara mereka dibimbing oleh Roh Allah. Mereka harus memberikan sebuah teladan kebenaran. Mereka harus menjaga nama baik orang-orang yang melakukan pekerjaan Allah - [The Review and Herald, 14 November 1907.](#)

**Presiden Memilih Pembantu Pelatih - Pada pertemuan di Jackson,** Saudara berkata, "Saya akan mengambil alih Kepresidenan Konferens Michigan. ference." Kemudian saya duduk di hadapannya dan menjelaskan se jelas dan se jelas yang saya bisa, apa yang Tuhan ingin agar orang-orang yang bertanggung jawab melakukannya. Mereka harus memilih para pembantu. Dia membutuhkan satu orang yang tepat di sisinya; dan jika ada dua atau tiga orang yang dapat bekerja sama dengannya, dan dia tidak melakukan pekerjaan itu, tetapi mencoba untuk mendidik mereka, itu akan lebih baik, dan dengan demikian mereka akan dilatih untuk pekerjaan itu.

Saya berkata, "Apa yang akan kita lakukan? Kita akan dibesarkan di sini tanpa pekerja." "Baiklah," katanya, "Itu adalah hal yang benar untuk dilakukan." Tetapi dia tidak pernah mengangkat satu jari pun, atau mengikuti arahan yang diberikan, dalam satu hal pun yang saya ketahui - [Naskah 19b, 1890](#) (14 Juli 1890, Metode Kerja dan Pelaksanaan Pertemuan Perkemahan).

**Kesalahan Bukanlah Bukti Ketidaklayakan-Betapa** pedihnya hati saya [53] melihat para presiden Konferensi memikul beban untuk memilih orang-orang yang mereka anggap dapat mereka bentuk untuk bekerja bersama mereka di lapangan.

Mereka mengambil orang-orang yang tidak akan berbeda dengan mereka tetapi akan bertindak seperti mesin. Tidak ada presiden yang berhak melakukan hal ini. Biarkan orang lain membuat rencana, dan jika mereka gagal dalam beberapa hal, jangan anggap itu sebagai bukti bahwa mereka tidak cocok menjadi pemikir.

Orang-orang kita yang paling bertanggung jawab harus belajar dengan disiplin yang panjang dan berlatih bagaimana menggunakan penilaian mereka. Dalam banyak hal mereka telah menunjukkan bahwa pekerjaan mereka seharusnya lebih baik. -[Surat 12, 1885](#) (28 Oktober 1885, kepada Butler dan Haskell).

**Pilihlah Orang Bijak-Selama** bertahun-tahun Tuhan telah memerintahkan kita untuk memilih orang bijak, yaitu orang yang berbakti kepada Tuhan, orang yang mengetahui prinsip-prinsip surgawi, orang yang telah belajar apa artinya berjalan bersama Tuhan, dan menempatkan tanggung jawab kepada mereka untuk mengurus urusan yang berhubungan dengan pekerjaan kita. Hal ini sesuai dengan rencana Alkitab yang diuraikan dalam Kisah Para Rasul pasal enam. Kita perlu mempelajari rencana ini, karena rencana ini diperkenan oleh Allah. Marilah kita mengikuti Firman - [The Review and Herald, 5 Oktober 1905](#).

**Pilihlah Pria yang Dapat Dipercaya**-Tuhan akan mengajar umat-Nya untuk bergerak dengan hati-hati, dan memilih pria yang bijaksana yang tidak akan mengkhianati kepercayaan yang suci. Jika pada zaman Kristus orang-orang percaya perlu berhati-hati dalam memilih orang-orang untuk posisi-posisi yang penuh tanggung jawab, maka kita yang hidup pada zaman sekarang ini tentu saja perlu bergerak dengan penuh kehati-hatian. Kita harus mengajukan setiap kasus di hadapan Allah, dan dalam doa yang sungguh-sungguh meminta Dia untuk memilihkan bagi kita - [Testimonies for the Church 9:264](#).

**Kehati-hatian yang Besar dalam Memilih Para Pemimpin**-Tuhan telah berkenan menyampaikan kepada saya banyak hal sehubungan dengan panggilan dan pekerjaan para pemangku jawatan kita, khususnya mereka yang telah ditunjuk sebagai presidium konferensi. Kehati-hatian yang besar harus dilakukan dalam pemilihan orang-orang untuk posisi-posisi kepercayaan ini. Harus ada doa yang sungguh-sungguh untuk pencerahan ilahi. - [Gospel Workers, 413](#).

[54]

**Pilihlah Orang-orang yang Berpengalaman dalam Iman-Mereka** yang ditunjuk sebagai penilik jemaat haruslah orang-orang

yang memiliki reputasi yang baik, orang-orang yang memberikan bukti bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci, tetapi juga pengalaman dalam iman, dalam kesabaran, sehingga dengan lemah lembut mereka dapat mengajar mereka yang menentang kebenaran. Mereka haruslah orang-orang yang memiliki integritas yang murni, bukan pemula, tetapi murid-murid Firman yang cerdas, yang mampu mengajar orang lain juga, membawa dari perbendaharaan yang baru dan yang lama, orang-orang yang dalam tabiat, dalam perkataan, dalam tingkah laku, menjadi kehormatan bagi perjuangan Kristus, mengajarkan kebenaran, menghidupi



kebenaran, bertumbuh ke dalam pertumbuhan yang sempurna dalam Kristus Yesus. Ini berarti pengembangan dan penguatan setiap kemampuan melalui latihan, sehingga para pekerja dapat menjadi memenuhi syarat untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar seiring dengan bertambahnya pekerjaan mereka." -Gospel [Workers](#), 413.

## Pemimpin Pelatihan

**Membagi Tanggung Jawab-Saya** merasa agak cemas denganmu. Saya bermimpi bahwa engkau menceritakan kepadaku beberapa percobaanmu dan saya berkata, Saudaraku, jika engkau memiliki roh yang sama seperti yang dimiliki Musa, engkau akan memiliki pekerja-pekerja yang teliti bersamamu. Ketika Musa sangat terbebani, Tuhan membangkitkannya dalam diri Yitro seorang penasihat dan penolong. Nasihatnya diterima dan beban yang menimpanya dibagi dengan orang lain dan tujuan ganda diperoleh; Musa merasa lega dan dia memiliki kesempatan yang lebih baik untuk hidupnya, dan orang-orang belajar memikul tanggung jawab yang membuat mereka memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan dalam posisi kepercayaan sehingga Israel tidak boleh belajar untuk melihat pada satu orang dan percaya pada satu orang dan berpikir bahwa tidak ada yang dapat melakukan apa pun untuk mereka kecuali orang itu. Sekarang saya tahu bahwa sulit untuk melepaskan beberapa tanggung jawab dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menggunakan semua kelebihan dan nasihat dari pengetahuan Anda untuk menolong mereka. Jika hal ini tidak dilakukan, maka mereka akan lama memikul beban yang berat tanpa petunjuk dan nasihat yang sekarang menjadi hak istimewa mereka." - Surat [64, 1886](#).

**Presiden Mendidik dan Melatih**-Presiden sebuah konferens negara bagian, melalui cara berurusannya, mendidik para pendeta di bawahnya, dan bersama-sama mereka dapat mendidik jemaat-jemaat sehingga tidak perlu lagi memanggil para pendeta dari konferens dari lapangan untuk menyelesaikan kesulitan dan pertikaian di dalam jemaat. Jika para petugas di dalam konferensia, sebagai hamba-hamba yang setia, melaksanakan tugas-tugas mereka yang ditunjukkan oleh Surga, maka pekerjaan di dalam konferensia-konferensia kita tidak akan dibiarkan terjerat dalam kekacauan-kekacauan seperti yang terjadi sekarang ini. Dan dalam bekerja demikian, para pekerja akan menjadi orang-orang yang kokoh dan bertanggung jawab, yang tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat dalam keadaan yang sulit."-[Gospel](#)

Workers, 419.

**Menolong yang Belum Berpengalaman-Kepada** mereka yang telah Allah berikan banyak talenta, saya diperintahkan untuk mengatakannya: Bantulah mereka yang belum berpengalaman; janganlah mematahkan semangat mereka. Bawalah mereka ke dalam kepercayaan diri Anda; beri mereka nasihat kebapakan, ajari mereka seperti Anda mengajar murid-murid di sekolah.

[56] sekolah. Jangan perhatikan kesalahan mereka, tetapi kenali perkembangan mereka yang belum

talenta, dan melatih mereka untuk menggunakan kekuatan-kekuatan ini dengan benar. Instruksikan mereka dengan penuh kesabaran, doronglah mereka untuk maju dan melakukan pekerjaan yang penting. Alih-alih membiarkan mereka melakukan hal-hal yang tidak penting, berikanlah mereka kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dengannya mereka dapat berkembang menjadi pekerja-pekerja yang dapat dipercaya. Dengan demikian, banyak yang akan diperoleh bagi pekerjaan Tuhan.

Mereka yang ditempatkan pada posisi tanggung jawab harus dengan sabar berusaha membuat orang lain terbiasa dengan semua bagian pekerjaan. Ini akan menunjukkan bahwa mereka tidak ingin menjadi yang pertama, tetapi bahwa mereka senang jika orang lain mengenal detail-detailnya, dan menjadi seefisien mereka. Mereka yang dengan setia memenuhi tugas mereka dalam hal ini, pada waktunya, akan memiliki sejumlah besar pekerja cerdas yang telah mereka latih. Jika mereka membentuk sesuatu sesuai dengan konsepsi-konsepsi yang sempit dan mementingkan diri sendiri, mereka akan berdiri hampir sendirian - [The Review and Herald, 1 Desember 1904.](#)

**Para Pemimpin Takut Melatih Orang Lain-Jika** dalam pelayanan mereka, mereka yang kita ajar mengembangkan energi dan kecerdasan yang bahkan melebihi apa yang kita miliki, kita harus bersukacita atas hak istimewa untuk memiliki bagian dalam pekerjaan melatih mereka. Tetapi ada bahaya bahwa beberapa orang yang berada dalam posisi tanggung jawab sebagai guru dan pemimpin, akan bertindak seolah-olah bakat dan kemampuan telah diberikan kepada mereka saja, dan bahwa mereka harus melakukan semua pekerjaan untuk memastikan bahwa itu dilakukan dengan benar. Mereka cenderung mencari-cari kesalahan atas segala sesuatu yang bukan berasal dari diri mereka sendiri. Banyak sekali talenta yang hilang bagi pekerjaan Tuhan karena banyak pekerja yang ingin menjadi yang pertama, mau memimpin, tetapi tidak mau mengikuti. Meskipun mereka meneliti dan mengkritik dengan teliti semua yang dilakukan orang lain, mereka berada dalam bahaya menganggap apa yang keluar dari tangan mereka sebagai sesuatu yang sempurna." - [The Review and Herald, 1 Desember 1904.](#)

**Kenali Bakat-Mereka** yang ditempatkan pada posisi yang bertanggung jawab harus merasa memiliki tugas untuk mengenali bakat. Mereka harus belajar

bagaimana menggunakan laki-laki, dan bagaimana menasihati mereka. Jika terjadi kesalahan, mereka tidak boleh menarik diri, karena merasa lebih mudah melakukan pekerjaan itu sendiri daripada mendidik orang lain. Mereka yang sedang belajar harus dengan sabar diajar, sila demi sila, baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit. Setiap usaha harus dilakukan, dengan ajaran dan contoh, untuk mengajarkan mereka metode yang benar.

Banyak dari mereka yang memiliki tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka, yang dipilih untuk menjadi presiden konferensi, tidak dipilih karena kesempurnaan karakter mereka, atau karena pengetahuan mereka yang superior, tetapi karena Tuhan mengisyaratkan bahwa jika mereka cukup rendah hati untuk belajar dan tidak berpikir bahwa mereka sudah siap untuk lulus, Dia akan mengajar mereka dengan cara-Nya - Naskah 55, 1897 (3 Juni 1897, Pengembangan Pekerja).

**Mereka yang Mengkritik Orang Lain-Mereka yang berada** di posisi yang bertanggung jawab yang memiliki keraguan paling kecil terhadap tindakan mereka sendiri adalah mereka yang paling cemburu terhadap kesalahan orang lain. Posisi tidak membuat manusia. Hanya melalui hubungan yang hidup dengan Allah, Roh Kudus ditanamkan di dalam hati. Mereka yang memiliki hubungan ini adalah orang-orang yang setia dan benar dan tidak akan mengkhianati kepercayaan yang kudus - [Surat 77, 1898](#), hlm. 4 (26 Agustus 1898, kepada Saudara dan Saudari Waggoner).

**Menabur Benih Keraguan dan Ketidakpercayaan-Pada** zaman dahulu, ada orang-orang yang telah menggunakan kemampuan dan kuasa mereka dalam melakukan pekerjaan, dengan pertolongan Roh Kudus, yang membuat mereka menjadi pekerja-pekerja bersama Tuhan. Namun, ada juga orang-orang yang mengkritik pekerjaan mereka, dan menolak pesan-pesan yang mereka bawa. Demikian juga pada masa kini. Ada orang-orang yang berada dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab, yang dengan perkataan dan tindakan mereka menaburkan benih-benih keraguan dan ketidakpercayaan. Benih-benih ini disebut lalang oleh Tuhan kita; dan mereka yang menaburnya berada di bawah bimbingan malaikat-malaikat jahat. Mereka bekerja secara terbuka dan diam-diam, berusaha untuk melawan pekerjaan yang telah Allah tetapkan melalui agen-agen ilahi-Nya untuk dilakukan melalui agen-agen manusia. Semua yang melakukan pekerjaan ini melihat dengan penglihatan yang rusak dan sesat. Imajinasi mereka diilhami oleh agen-agen Iblis, dan mereka melihat banyak hal dengan cara yang salah. Kecuali mereka bertobat, mereka akan segera, seperti Esau, tidak akan menemukan tempat untuk bertobat, meskipun mereka mencarinya dengan hati-hati dengan air mata.-[Surat 87, 1896](#), hlm. 6 (25 Agustus 1896, kepada O.A. Olsen).

**Ejekan Merendahkan Jiwa - Ejekan**, cemoohan, dan salah

sangka hanya dapat dimanjakan dengan mengorbankan kerendahan jiwa Anda sendiri. Penggunaan senjata-senjata semacam itu tidak akan menghasilkan kemenangan yang berharga bagi Anda, tetapi justru merendahkan pikiran, dan memisahkan jiwa dari Tuhan. Hal-hal yang kudus diturunkan ke tingkat yang biasa, dan suatu kondisi diciptakan yang menyenangkan pangeran kegelapan, dan mendukakan Roh Allah.

Caci maki dan kritik membuat jiwa tidak memiliki embun [ 59]



anugerah seperti halnya bukit-bukit di Gilboa yang kekurangan hujan. Keyakinan tidak dapat ditempatkan pada penilaian mereka yang memanjakan diri dengan ejekan dan pernyataan yang keliru. Tidak ada bobot yang dapat dilekatkan pada nasihat atau resolusi mereka. Anda harus menanggung kepercayaan ilahi sebelum Anda membuat keputusan untuk membentuk pekerjaan Allah - [Life Sketches, 325](#).

**Kritik** Mengundang Kritik-Pekerjaan menghakimi saudaranya tidak dibebankan kepada siapa pun. "Janganlah kamu menghakimi," kata Juruselamat, "supaya kamu tidak dihakimi, karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Barangsiapa yang mengambil pekerjaan menghakimi dan mengkritik orang lain, membuka dirinya untuk dihakimi dan dikritik dengan cara yang sama. Mereka yang siap untuk mengutuk saudara-saudara mereka, akan lebih baik jika mereka memeriksa pekerjaan dan karakter mereka sendiri. Pemeriksaan seperti itu, yang dilakukan dengan jujur, akan mengungkapkan fakta bahwa mereka juga memiliki cacat karakter, dan telah melakukan kesalahan besar dalam pekerjaan mereka. Jika Hakim yang agung itu berurusan dengan manusia sebagaimana mereka berurusan dengan sesama pekerja, mereka akan menganggapnya sebagai orang yang tidak baik dan tidak berbelas kasihan.

"Mengapa engkau melihat selumbar di mata saudaramu," tanya Juruselamat, "tetapi tidak melihat balok yang ada di dalam matamu sendiri? Atau bagaimana engkau berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu sendiri? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok itu dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu." - [The Review and Herald, 14 September 1905](#).

**Dia Bekerja Sama dengan Mereka yang Bekerja Sama** dengan-Nya-Tuhan menempatkan manusia pada posisi tanggung jawab untuk melaksanakan bukan kehendak mereka sendiri, tetapi kehendak Tuhan. Dia memberikan hikmat kepada mereka yang mencari Dia dan bergantung pada-Nya sebagai Penasihat mereka. Selama manusia mewakili prinsip-prinsip murni pemerintahan-Nya, Dia akan terus memberkati dan memelihara mereka sebagai alat-Nya untuk melaksanakan tujuan-Nya terhadap umat-Nya. Dia bekerja sama dengan mereka yang bekerja sama dengan-Nya. - [Naskah 81, 1900](#), hlm. 12 (Buku Harian, "Pemerintahan Salomo").

**Manusia yang Keras Kepala-Keras kepala** adalah penghalang bagi semua perbaikan.

Orang yang keras kepala tidak akan mudah diyakinkan tentang apa pun yang tidak dapat diterima oleh penglihatannya. Ia tidak tahu apa artinya berjalan dengan iman. Ia berpegang teguh pada rencana dan pendapatnya sendiri, entah itu benar atau salah, karena ia telah mengadopsi garis pemikiran ini. Ia mungkin memiliki banyak alasan untuk melihat bahwa ia salah; saudara-saudaranya mungkin menentang pendapat dan metodenya untuk menyukkseskan pekerjaannya; tetapi ia menghargai sebuah tembok yang hampir tak tergoyahkan untuk melawan keyakinannya.

Orang seperti itu tidak boleh ditempatkan di dewan atau komite. Secara konstitusional dia tidak layak untuk membuat keputusan penting. Dia tidak bisa diyakinkan. Dia tidak akan tunduk pada orang-orang yang berpengalaman, dan oleh karena itu dia akan menjadi penghalang, bukannya penolong. Dia akan mengisyaratkan sentimen yang tidak didukung oleh pengalaman atau penilaian orang-orang yang sepenuhnya cerdas dan bijaksana seperti dia. Dia akan membuat pernyataan seolah-olah dia memiliki semua pandangan, dan akan menjunjung tinggi ide-idenya sebagai yang paling benar. Diri sendiri telah begitu lama menjadi elemen yang

berkuasa, sehingga orang yang tidak beruntung menganggapnya sebagai kebajikan untuk, seperti yang dia pikirkan, memiliki pikirannya sendiri. Jika jalannya tidak diikuti, dia akan mengajukan keberatan pada setiap kesempatan, dalam hal-hal kecil dan besar. Dia akan berpegang pada kata-katanya, apakah itu benar, atau sepenuhnya salah. Praktik ini, yang sering diulang-ulang, tumbuh menjadi kebiasaan yang pasti, dan menjadi karakternya - Naskah [159, 1898](#), hlm. 1, 2 (8 Desember 1898, "Jangan Berbicara Jahat tentang Manusia").

[61] **Penarik ke Belakang** - Selalu ada beberapa orang yang berpikir, ketika saudara-saudara mereka menarik ke depan, adalah tugas mereka untuk menarik ke belakang. Mereka menolak segala sesuatu yang diusulkan, dan berperang melawan setiap rencana yang tidak mereka buat sendiri. Ini adalah kesempatan bagi orang-orang untuk mengembangkan rasa percaya diri yang berlebihan. Mereka tidak pernah belajar di sekolah Kristus tentang pelajaran yang sangat berharga dan sangat penting untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Tidak ada yang lebih sulit bagi mereka yang memiliki kehendak yang kuat daripada meninggalkan cara mereka sendiri, dan tunduk pada penilaian orang lain - Gospel [Workers](#), 446, 447.

**Kerjasama dan Kesatuan Sangatlah Penting**-Janganlah seorang pun merasa bahwa karunianya saja sudah cukup untuk pekerjaan Tuhan; bahwa ia sendiri yang dapat melaksanakan serangkaian pertemuan, dan memberikan kesempurnaan pada pekerjaan itu. Metodenya mungkin bagus, tetapi karunia yang beragam sangatlah penting; pikiran seseorang tidak boleh membentuk dan membentuk pekerjaan sesuai dengan gagasan-gagasan khususnya. Agar pekerjaan dapat dibangun dengan kuat dan simetris, diperlukan karunia-karunia yang bervariasi dan lembaga-lembaga yang berbeda, semuanya di bawah arahan Tuhan; Dia akan menginstruksikan para pekerja sesuai dengan berbagai kemampuan mereka. Kerja sama dan kesatuan sangat penting untuk keseluruhan yang harmonis, setiap pekerja melakukan pekerjaan yang diberikan Tuhan, mengisi posisinya yang sesuai, dan mengisi kekurangan pekerja lainnya. Seorang pekerja yang dibiarkan bekerja sendirian berada dalam bahaya karena berpikir bahwa bakatnya cukup untuk membuat satu kesatuan yang utuh.- [Evangelism](#), 104.

**Saatnya untuk Memprotes-Ketika** ada orang-orang di dalam gereja yang lebih mencintai kekayaan daripada kebenaran, dan yang siap untuk mengambil keuntungan dari sesamanya dengan cara-cara yang tidak adil, haruskah kita tidak melakukan protes? Dan ketika orang-orang yang berdiri dalam posisi sebagai pemimpin dan pengajar bekerja di bawah kuasa ide-ide spiritualistik dan kecanggihan, haruskah kita diam saja, karena takut mencederai pengaruh mereka, sementara jiwa-jiwa diperdaya? Setan akan menggunakan setiap keuntungan yang dapat diperolehnya untuk membuat jiwa-jiwa menjadi kabur dan bingung sehubungan dengan pekerjaan gereja, sehubungan dengan firman Allah, dan sehubungan dengan kata-kata peringatan yang telah diberikan-Nya melalui kesaksian-kesaksian Roh-Nya, untuk melindungi kawanannya domba-Nya yang kecil itu dari tipu daya musuh." Naskah [72, 1904](#), p. 6.

**Benar dalam Kebenaran-Ketika** seorang hamba Tuhan harus melakukan pekerjaan koreksi, ia harus sangat berhati-hati untuk bertindak dengan benar dan bijaksana. Ia tidak boleh mengecam orang yang berbuat salah dengan keras di hadapan mereka yang tidak mengetahui kebenaran. Orang-orang yang belum bertobat akan menghakimi hamba-hamba Allah dengan tindakan-tindakan seperti itu, dan menyimpulkan bahwa hal ini tidak mungkin merupakan pekerjaan Allah. Mereka yang tidak seiman dengan kita, tetapi diinsafkan akan kebenaran, ketika mereka melihat kurangnya persatuan di antara para hamba Tuhan yang mengaku menaati kebenaran, mereka menutup pintu hati mereka dan berkata, "Kami tidak menginginkan semua ini. Demikianlah dengan menggunakan perkataan yang tidak dikuduskan, jiwa-jiwa dipalingkan dari kebenaran, dan sebuah contoh diberikan yang membuka jalan bagi perkara-perkara kebenaran dan keadilan untuk direndahkan di dalam debu. Para pekerja kita, ketika tergoda untuk mengucapkan kata-kata kritik dan penghakiman yang tergesa-gesa, haruslah ingat

bahwa diam itu emas - The [Review and Herald](#), 14 November 1907.

## Disiplin Diri

**Pengendalian Diri bagi Mereka yang Memerintah-Seorang** Kristen adalah manusia yang serupa dengan Kristus, dan karena ia memikul tanggung jawab yang berat, ia merasa sangat merendahkan dirinya sendiri jika ia bersikap menindas. Jika mereka yang memerintah tidak menguasai diri, mereka menempatkan diri mereka di bawah hamba. Allah mengharap pelayan yang dihormati-Nya untuk mewakili Tuannya. Jika ia tidak dapat mewakili kesabaran, kebaikan, kasih yang panjang sabar, kejujuran dan penyangkalan diri Kristus; jika ia lupa bahwa ia adalah seorang hamba, dan meninggikan dirinya sendiri, maka akan lebih baik jika orang-orang memberhentikannya - Naskah [115, 1899](#) (15 Agustus 1899).

**Arah yang Salah - Saudara-saudara**, janganlah bergantung pada Presidensi Konferensi Anda atau Presiden General Conference untuk berpikir bagi Anda. Allah telah memberikan "kepada setiap orang pekerjaannya". Ketika orang-orang memandang kepada Presiden Konferensi sebagai penolong mereka dalam segala kesulitan mereka, pemikul beban mereka, penasihat dalam kebingungan mereka, mereka melakukan kebalikan dari apa yang Kristus perintahkan kepada mereka." - Naskah [11, 1883](#), hlm. 1.

**Manajer dan Disiplin** Diri-Kurangnya disiplin diri **Anda** melarang Anda untuk mengambil tanggung jawab seperti yang telah Anda pikirkan. Hal ini berarti lebih dari yang Anda sadari bagi seseorang untuk berasumsi bahwa dia cocok untuk mengelola sanitarium.

Saudaraku, engkau harus bertobat, dan menjadi seperti anak kecil. Engkau harus takut mengikuti penilaianmu sendiri. Jika engkau dengan cara apa pun menjadi curiga terhadap orang yang tidak bersekutu denganmu, engkau akan membuat masalah. Ketika kehendak dan jalanmu dilanggar, perasaan pahit muncul di dalam hatimu. Engkau menyimpan perasaan benci terhadap orang yang

engkau anggap telah melakukan kesalahan. Engkau lupa bahwa ketika seorang saudara melakukan kesalahan, engkau harus "berusaha memulihkannya di dalam roh kelemahlembutan, sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya engkau sendiri jangan kena pencobaan." Kita tidak pada tempatnya menyimpan perasaan pahit terhadap salah satu milik Tuhan yang telah dibeli - [Surat 285, 1905](#), hlm. 2, 3 (2 Oktober 1905, kepada Dr. Wade).



**Kendalikan Diri Anda-Kita** tidak boleh berkecil hati jika hal-hal yang bersifat mencoba muncul. Jangan biarkan hasrat Anda bangkit. Kendalikan diri Anda.

Ketika terjadi hal-hal yang tampaknya tidak dapat dijelaskan, yang tampaknya tidak selaras dengan Buku Nasihat yang agung, jangan biarkan kedamaian Anda sendiri dirusak. Ingatlah bahwa ada seorang Saksi, seorang Utusan surgawi, di sisi Anda, yang adalah perisai Anda, benteng Anda. Ke dalamnya Anda dapat berlari dan aman. Tetapi sebuah kata pembalasan akan menghancurkan kedamaian Anda, dan kepercayaan Anda kepada Tuhan. Siapa yang terluka? -Dirimu sendiri. Siapakah yang bersedih dan terluka? - Roh Kudus Allah.

Dalam setiap kesempatan, persenjatai dan lengkapi dirimu dengan "Ada tertulis." Allah adalah perlengkapan senjata Anda, di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Banjir kata-kata yang tergesa-gesa mungkin ingin diekspresikan, tetapi katakanlah, Tidak, tidak. Saya tidak akan menginjakkan kaki saya di tanah Iblis. Saya tidak akan mengorbankan kedamaian dan kehormatan saya sebagai anak Allah. Saya akan tetap berada di jalan yang aman, dekat di samping Yesus, yang telah melakukan banyak hal untuk saya....

Jangan heran jika terjadi perubahan besar. Jangan heran jika orang-orang yang merasa dirinya mampu menangani hati nurani sesamanya, dan mengendalikan pikiran dan talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka harus kembali, dan tidak lagi berjalan bersama orang-orang yang percaya kebenaran. Kebenaran menuntut terlalu banyak kepada mereka. Ketika mereka melihat bahwa mereka harus mati bagi diri sendiri, dan menerapkan prinsip-prinsip penyangkalan diri, mereka tidak senang karena mereka tidak dapat memuaskan hasrat ambisius mereka untuk memerintah orang lain. Karakter asli mereka akan muncul. Beberapa orang akan membuat kapal yang karam dari iman mereka. "Mereka telah keluar dari kita, tetapi mereka tidak berasal dari kita," kata Yohanes, dan demikianlah yang akan terjadi lagi.

Berpegang teguhlah pada kebenaran, kebenaran yang berharga dan menyucikan. Maka Anda berada dalam kelompok terbaik, dan kecerdasan-kecerdasan tertinggi sedang mengamati tindakan Anda. Engkau adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Di bawah provokasi, pekerjaanmu adalah untuk mempertahankan iman dan hati nurani yang baik, "yang oleh

beberapa orang telah membuat karam iman mereka."-Surat 17, 1897 (7 April 1897).

Disiplin **yang Menyimpang-Dalam** menghadapi orang yang salah, cara-cara yang keras dan kasar tidak boleh digunakan; cara-cara yang lebih ringan akan memberikan efek yang jauh lebih besar.

Gunakanlah cara-cara yang lebih ringan dengan tekun, dan bahkan jika cara-cara tersebut tidak berhasil, tunggulah dengan sabar; jangan pernah terburu-buru dalam memutuskan seorang anggota dari gereja. Berdoalah untuknya, dan lihatlah apakah Allah tidak akan bergerak di dalam hati orang yang bersalah. Disiplin telah banyak diselewengkan. Mereka yang memiliki karakter yang sangat rusak sendiri telah

sangat maju dalam mendisiplinkan orang lain, dan dengan demikian semua disiplin telah direndahkan. Hawa nafsu, prasangka, dan keberpihakan, dengan menyesal saya katakan, telah mendapat tempat yang berlimpah untuk dipamerkan, dan disiplin yang benar telah diabaikan. Jika mereka yang berurusan dengan orang-orang yang salah memiliki hati yang penuh dengan susu kebaikan manusia, betapa berbeda roh yang akan ada di dalam gereja-gereja kita. Kiranya Tuhan membuka mata dan melembutkan hati mereka yang memiliki roh yang keras, tak kenal ampun, dan tak kenal belas kasihan terhadap mereka yang mereka anggap salah. Orang-orang seperti itu mencemarkan jabatan mereka dan mencemarkan nama baik Allah. Mereka mendukakan hati anak-anak-Nya, dan memaksa mereka berseru kepada Tuhan dalam kesesakan mereka. Tuhan pasti akan mendengar seruan mereka, dan akan menghakimi mereka karena hal-hal ini - [The Review and Herald, 14 Mei 1895](#).

**Kendalikan Diri Sendiri Terlebih Dahulu-Mereka** yang mengendalikan orang lain harus terlebih dahulu belajar untuk mengendalikan diri mereka sendiri. Kecuali mereka mempelajari pelajaran ini, mereka tidak dapat menjadi seperti Kristus dalam pekerjaan mereka. Mereka harus tinggal di dalam Kristus, berbicara seperti Dia berbicara, bertindak seperti Dia bertindak, dengan kelembutan dan belas kasihan yang tidak pernah putus-putusnya." - [Review and Herald, 28 April 1903](#).

**Para Presiden untuk Memahami Tanggung Jawab Mereka-Saya** telah melihat bahwa para presiden Konferensi kita tidak semuanya melakukan tugas mereka. Mereka tidak semuanya menjadi semakin efisien. Pengalaman mereka berkurang, dan karena mereka tidak menggunakan kekuasaan mereka dengan membebani mereka, dengan mempercayai Allah untuk memberikan mereka efisiensi, maka pekerjaan mereka cacat dalam segala hal. Memiliki kualifikasi saja tidaklah cukup; kemampuan itu harus digunakan dengan tekun.

Tidak adakah yang dapat dilakukan untuk menggugah kesadaran para presiden Konferensi akan kewajiban mereka? Dapatkah mereka melihat bahwa posisi kepercayaan mereka hanya akan meningkatkan dan mengintensifkan tanggung jawab mereka. Jika setiap presiden merasakan perlunya meningkatkan talenta-talenta yang dimilikinya dengan tekun dalam menemukan cara dan sarana untuk membangkitkan para pendeta agar bekerja sebagaimana mestinya, maka perubahan yang besar akan terjadi di setiap Konferensi.

Pelayanan yang setia dari para petugas Konferensi dan para pendeta, akan membebaskan presiden Konferensi Raya dari beban kerja yang berat dan melelahkan. Kesetiaan sangat dibutuhkan dalam tingkat yang nyata. Apakah orang-orang ini menganggap bahwa pengawasan yang sungguh-sungguh terhadap pekerjaan setiap orang akan segera dimulai di surga?

Ketika Guru pergi, Ia memberikan kepada setiap orang di setiap zaman dan di setiap generasi, pekerjaannya, dan Ia berkata, kepada kita semua, "Berjaga-jagalah sampai Aku datang." Pernahkah para pendeta berpikir berapa banyak yang dipahami dalam kata-kata itu? Sesungguhnya, mungkin hanya ada selangkah di antara mereka dan kematian. Bagaimana catatan tentang kepercayaan suci yang dilakukan untuk perbaikan yang bijaksana? Talenta yang disalahgunakan, waktu yang terbuang, kesempatan yang terabaikan,

tugas yang tidak dikerjakan, gereja yang sakit-sakitan, kawanan domba Allah yang tidak dikuatkan dengan mendapatkan bagian mereka pada waktunya.

Apa yang harus dilakukan! Haruskah presiden General Conference memikul beban dari kelalaian para presiden dan pendeta, dan menangis di antara serambi dan mezbah, sambil berseru, "Ampunilah umat-Mu, ya Tuhan, dan janganlah warisan-Mu menjadi cela?" Akankah dia merasa bahwa dia adalah

bertanggung jawab atas tidur nyenyak, kelumpuhan, yang menimpa umat Allah?

[67] Jika ia bekerja seperti yang telah dilakukannya untuk menyadarkan orang-orang yang lalai dan menertibkan hal-hal yang diabaikan orang lain, ia akan menjadi tidak mampu bekerja, dan akan masuk ke dalam kubur yang terlalu cepat - Naskah [8, 1892](#) (25 November 1892, Kristus dan Penderitaan).

**Lebih Banyak Berpikir dan Merencanakan -** Jika para petugas konferensi akan berhasil menanggung beban yang diberikan kepada mereka, mereka harus berdoa, mereka harus percaya, mereka harus mempercayai Allah untuk menggunakan mereka sebagai agen-Nya dalam menjaga gereja-gereja di konferensi dalam keadaan baik. Ini adalah bagian dari kebun anggur yang harus mereka kembangkan. Harus ada lebih banyak tanggung jawab pribadi, lebih banyak pemikiran dan perencanaan, lebih banyak kekuatan mental yang dibawa ke dalam pekerjaan yang dilakukan untuk Tuan. Hal ini akan memperbesar kapasitas pikiran, dan memberikan persepsi yang lebih tajam tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya - Gospel [Workers, 416](#).

**Nasihat untuk seorang Pemimpin-**Saya tahu bahwa Anda seharusnya tidak pernah pergi ke Eropa sendirian, karena alasan ini: Anda mencurahkan banyak waktu untuk hal-hal kecil, dan pekerjaan yang dapat Anda lakukan yang tidak dapat dilakukan orang lain Anda abaikan. Engkau sangat teliti untuk menyelesaikan segala sesuatu dengan cara tertentu, dan begitu gigih dalam hal ini, sehingga hampir tidak mungkin bagi siapa pun untuk bekerja sama denganmu. Jika bantuan harus dikirim ke Inggris, Anda akan membuat mereka melakukan hal-hal yang tidak penting sebagai ganti mengambilnya ke dalam hati Anda dan mengajar mereka untuk menjadi berguna, sehingga Anda dapat pergi ke ladang yang lebih luas. Ada banyak hal dalam diri ini....

Siapa yang akan diutus untuk menolong Anda, kami tidak dapat mengatakannya, tetapi saya akan mengatakan bahwa siapa pun yang akan bekerja keras sehubungan dengan Anda, mereka akan mengalami cobaan yang berat karena mereka akan merasakan kurangnya kepercayaan dan simpati yang berhak mereka harapkan dari Anda. Engkau akan membiarkan sikap dingin, formalitas, dan sikap menahan diri terlalu jelas terlihat dan dirasakan. Hal ini akan menyakiti mereka, tetapi Anda akan lebih menyakiti diri Anda sendiri.

Engkau telah, saya telah tunjukkan, mengabaikan tanggung jawab yang besar, sementara engkau membawa pikiranmu untuk merangkul hal-hal kecil yang orang lain dapat dan harus lakukan sama baiknya dengan dirimu sendiri. Tetapi kehilangan beberapa sen dalam usaha apa pun tampaknya begitu besar dan akan membuat Anda sangat sedih, sehingga Anda merasa bahwa Anda harus memiliki segala sesuatu di bawah pengawasan Anda; oleh karena itu banyak pekerjaan yang baik dan besar diabaikan demi hal-hal yang tidak terlalu penting. Seharusnya engkau terlibat dalam rencana-rencana yang lebih luas dan pelaksanaannya, dengan sangat jeli melihat setiap bakat atau pengaruh yang dapat engkau

peroleh untuk digunakan dalam pelayanan.-[Surat 40, 1879](#), hlm. 1, 5.

**Contoh Menjadi Korektor Hal-Hal Kecil-Anda** membuat perhitungan yang besar untuk hal-hal kecil, sementara hal-hal yang sangat penting telah Anda perlakukan dengan acuh tak acuh karena setiap keberatan tidak dipindahkan dari pikiran Anda; dan Anda telah secara tidak bijaksana membangkitkan ketidakpercayaan dalam pikiran orang lain yang memiliki kepercayaan pada Anda. Engkau telah membuat dirimu tertarik pada hal-hal yang kurang penting pada orang lain, memperhatikan



pakaian, tindakan-tindakan kecil, perkataan, dan hal-hal semacam itu yang seharusnya tidak mengundang teguran atau komentar dari Anda.

- [69] Teladanmu yang kudus akan menjadi korektor terbesar dari hal-hal ini. Engkau telah memperhatikan hal-hal kecil ini dan menghabiskan banyak kata-kata untuk itu dan telah membuat dirimu sendiri jengkel karenanya. Bahkan jika orang-orang yang engkau tegur itu berdosa, dosamu lebih besar karena dengan sewenang-wenang menghukum mereka untuk hal-hal kecil ini, padahal dalam banyak hal engkau lebih salah daripada mereka - Surat 5, 1864, hlm. 2 (22 Februari 1864, kepada Saudara Hutchens).

**Membuat Dunia dari Sebuah Atom**-Betapa banyak orang yang melakukan pekerjaan mulia dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri, yang asyik dengan hal-hal kecil dalam kehidupan! Mereka buta dan tidak dapat melihat yang jauh. Mereka membuat dunia dari sebuah atom dan atom dari sebuah dunia. Mereka telah menjadi sungai yang dangkal, karena mereka tidak memberikan kepada orang lain air kehidupan.-Penginjilan, 215.

**Hal-hal Kecil Menjadi Besar**-Beberapa orang telah membawa ujian-ujian palsu, dan telah menjadikan ide dan gagasan mereka sendiri sebagai kriteria, membesar-besarkan hal-hal yang tidak terlalu penting menjadi ujian bagi persekutuan Kristen, dan membebankan beban yang berat kepada orang lain. Dengan demikian, roh yang penuh dengan kritik, mencari-cari kesalahan, dan perselisihan telah masuk, yang telah menjadi luka yang besar bagi gereja. Dan kesan yang diberikan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa orang-orang Advent yang memegang hari Sabat adalah sekumpulan orang-orang fanatik dan ekstremis, dan bahwa iman mereka yang aneh itu membuat mereka menjadi tidak baik, tidak sopan, dan benar-benar tidak Kristen. Dengan demikian, tindakan beberapa orang ekstremis menghalangi pengaruh kebenaran untuk menjangkau orang-orang - Penginjilan, 215.

## Rapat Komite

[70]

**Bertemu dengan Tuhan-Biarlah** mereka yang menghadiri rapat komite mengingat bahwa mereka bertemu dengan Tuhan, yang telah memberi mereka pekerjaan mereka. Biarlah mereka berkumpul bersama dengan penuh hormat dan pengudusan hati. Mereka bertemu untuk mempertimbangkan hal-hal penting yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan. Dalam setiap tindakan mereka haruslah menunjukkan bahwa mereka berkeinginan untuk memahami kehendak-Nya sehubungan dengan rencana-rencana yang akan ditetapkan untuk kemajuan pekerjaan-Nya - [Testimonies for the Church 7:256](#).

**Bertanggung jawab kepada Allah-Biarlah** setiap orang yang duduk dalam pertemuan dewan dan komite menulis di dalam hatinya, saya bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan; dan saya bertanggung jawab kepada Allah atas motif yang mendorong saya untuk bertindak. Biarlah hal ini menjadi motto hidupnya. Biarlah doa pemazmur menjadi doanya: "Pasanglah pengawas, ya TUHAN, di depan mulutku, jagalah pintu bibirku. Janganlah mencondongkan hatiku kepada yang jahat." [Mazmur 141:3, 4](#). - Kesaksian [untuk Gereja 7:258, 259](#).

**Lebih banyak Doa - Jika** ada lebih banyak doa di dalam dewan-dewan yang memikul tanggung jawab, lebih banyak kerendahan hati di hadapan Allah, kita akan melihat banyak bukti kepemimpinan ilahi, dan pekerjaan kita akan mengalami kemajuan yang pesat - [Testimonies for the Church 8:238](#).

**Jangan Memperdebatkan Hal-hal Kecil**-Dalam rapat-rapat bisnis kita, adalah penting bahwa waktu yang berharga tidak boleh digunakan untuk memperdebatkan hal-hal yang tidak penting. Kebiasaan mengkritik yang kecil-kecil janganlah dimanjakan, karena hal itu akan membingungkan dan mengacaukan pikiran, dan menyelimuti dengan misteri hal-hal yang paling jelas dan sederhana - [Gospel Workers, 447](#).

Janganlah mereka membuang-buang waktu untuk pembicaraan

yang tidak penting, karena urusan Tuhan harus dilakukan dengan cara yang sempurna dan seperti **bisnis**. Jika ada anggota komite yang ceroboh dan tidak sopan, hendaklah ia diingatkan akan Kristus, bahwa ia berada di hadapan seorang Saksi yang oleh-Nya semua tindakan ditimbang - Testimonies [for the Church 7:258](#).

## Keuangan

**Penatalayan yang Setia-Pengabaian adalah** Perampokan-Biarlah semua orang yang takut akan Tuhan datang kepada pertolongan Tuhan, dan tunjukkanlah diri mereka sebagai penatalayan yang setia. Kebenaran harus pergi ke seluruh penjuru dunia. Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang di gereja-gereja kita yang merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Allah akan menghukum mereka sesuai dengan apa yang telah Ia nyatakan. Kepada yang taat, Dia akan memberikan berkat yang berlimpah; kepada yang durhaka, kutukan. Setiap orang yang membawa pesan kebenaran kepada gereja-gereja kita, harus melakukan tugasnya dengan memperingatkan, mendidik, menegur. Setiap pengabaian tugas yang merupakan perampokan terhadap Allah, berarti kutukan bagi si pelanggar." - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 307.](#)

**Setia Membayar** Persepuluhan-Ini bukanlah permintaan manusia; ini adalah salah satu ketetapan Allah, di mana pekerjaan-Nya dapat dipertahankan dan diteruskan di dunia. Allah menolong kita untuk bertobat. "Kembalilah kepada-Ku," firman-Nya, "maka Aku akan kembali kepadamu." Orang-orang yang memiliki keinginan untuk melakukan tugas mereka, semuanya telah ditetapkan dengan jelas dalam pasal ini. Tidak seorang pun dapat berdalih untuk tidak membayar persepuluhan dan persembahannya kepada Tuhan - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 307.](#)

**Keuangan Dikelola Oleh Para Pebisnis - Adalah sebuah** kesalahan besar jika seorang hamba Tuhan yang dikaruniai kuasa untuk memberitakan Injil, terus menerus bekerja dalam urusan bisnis.

Orang yang memegang Firman kehidupan tidak boleh membiarkan terlalu banyak beban dibebankan kepadanya. Ia harus meluangkan waktu untuk mempelajari Firman dan menguji diri sendiri. Jika ia menyelidiki hatinya sendiri dengan saksama, dan

menyerahkan diri kepada Tuhan, ia akan lebih mengerti bagaimana memahami hal-hal yang tersembunyi dari Allah. Keuangan dari penyebabnya harus diatur dengan benar dikelola oleh para pebisnis yang memiliki kemampuan, tetapi para pengkhotbah dan penginjil dikhususkan untuk bidang pekerjaan yang lain. Biarlah pengelolaan masalah keuangan diserahkan kepada orang lain selain mereka yang dikhususkan untuk pekerjaan pekabaran Injil ....

Mereka yang bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut terkadang keliru dengan mengizinkan penunjukan orang-orang yang tidak memiliki kebijaksanaan bisnis dan kemampuan untuk mengelola kepentingan finansial yang penting. Kecocokan seorang pria untuk satu posisi

tidak selalu membuatnya memenuhi syarat untuk mengisi posisi lain. Pengalaman

sangat berharga. Tuhan ingin memiliki orang-orang yang memiliki kecerdasan [72] yang terhubung dengan pekerjaan-Nya, orang-orang yang memenuhi syarat untuk berbagai posisi

kepercayaan pada konferensi dan institusi kami. Terutama dibutuhkan orang-orang bisnis yang dikuduskan, - orang-orang yang akan membawa prinsip-prinsip kebenaran ke dalam setiap transaksi bisnis. Mereka yang ditempatkan untuk bertanggung jawab atas masalah-masalah keuangan tidak boleh memikul beban-beban lain, beban-beban yang tidak mampu mereka pikul; dan manajemen bisnis tidak boleh dipercayakan kepada orang-orang yang tidak kompeten." - [Review and Herald, 5 Oktober 1905](#).

**Dana Harus Diinvestasikan dengan Bijaksana-Para pejabat yang memegang jabatan harus menganggap sarana yang mereka tangani sebagai pendapatan Tuhan, dan menggunakannya dengan cara yang ekonomis. Ketika ada kelimpahan di dalam perbendaharaan, mereka tidak boleh menginvestasikannya untuk menambah bangunan di tempat-tempat yang telah disediakan dengan tugu peringatan bagi Tuhan. Ratusan tempat lain membutuhkan uang ini, agar mereka juga dapat memiliki sesuatu yang didirikan untuk mewakili kebenaran. Semua bagian dari kebun anggur Tuhan harus dikerjakan. Kuasa untuk menggunakan dan menyalurkan uang Tuhan tidak boleh diserahkan kepada keputusan satu orang saja.**-[Medical Ministry, 164, 165](#).

## Keberanian

**Bukan Anak-Anak Tetapi Pria-Pria-Harus** ada di dalam konferensi-konferensi ini, bukan anak-anak, tetapi pria-pria yang akan bergerak dengan penuh pengertian dan memikul beban, membiarkan suara mereka didengar di atas suara-suara yang tidak setia, yang mengajukan keberatan, keraguan, dan kritik. Kepentingan-kepentingan yang besar tidak dapat dikelola oleh anak-anak. Orang Kristen yang tidak berkembang, kerdil dalam pertumbuhan religius, miskin hikmat dari atas, tidak siap untuk menghadapi konflik-konflik sengit yang sering kali harus dilewati oleh gereja. "Aku telah menempatkan pengawal-pengawal di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem, yang tidak akan pernah berdiam diri, siang dan malam." Kecuali jika seorang hamba Tuhan tidak takut untuk menyatakan seluruh kebenaran, kecuali jika ia memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah dan bekerja di bawah arahan Kapten yang agung bagi keselamatannya, kecuali jika ia mau maju ke depan, tanpa menghiraukan kecaman dan tidak terkontaminasi oleh tepuk tangan, maka ia akan dianggap sebagai penjaga yang tidak setia.

Ada beberapa di \_\_\_\_\_ yang seharusnya menjadi laki-laki dan bukannya perempuan .... Ketika Allah membangkitkan manusia untuk melakukan pekerjaan-Nya, mereka akan menyalahgunakan kepercayaan mereka jika mereka membiarkan kesaksian mereka dibentuk untuk menyenangkan pikiran orang-orang yang tidak dikuduskan. Ia akan mempersiapkan manusia untuk zamannya. Mereka akan menjadi orang-orang yang rendah hati dan takut akan Tuhan, bukan orang-orang yang konservatif, bukan orang-orang yang memiliki kebijakan; tetapi orang-orang yang memiliki kemandirian moral dan akan bergerak maju dalam takut akan Tuhan. Mereka akan menjadi baik hati, mulia, sopan, namun mereka tidak akan terombang-ambing dari jalan yang benar, tetapi akan memberitakan kebenaran dalam keadilan, entah apakah manusia akan mendengar atau tidak.

Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 5:262-263](#).

Orang-orang yang Bertindak-Tuhan memanggil para pelayan, orang-orang yang siap untuk mengucapkan kata-kata yang akan menarik perhatian dan menginsafkan hati. Kerajaan Allah tidak ada dalam pertunjukan lahiriah. Terang tidak akan diterima dengan mengikuti rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri, tetapi dengan memandang kepada Yesus, mengikuti pimpinan Kristus, bukan anggapan manusia. Kerajaan Allah adalah kebenaran, damai sejahtera dan sukacita dalam Roh Kudus. Sering kali terjadi bahwa keadaan-keadaan muncul yang menuntut tindakan yang cepat. Dan terkadang tindakan yang berharga



peluang telah hilang karena penundaan. Orang yang seharusnya [74] bertindak dengan cepat merasa bahwa ia harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan seseorang yang jauh dan tidak mengenal kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, banyak waktu yang terbuang untuk meminta nasihat dan saran dari orang-orang yang tidak berada dalam posisi untuk memberikan nasihat yang bijaksana. Biarlah semua pekerja Allah dituntun oleh firman kebenaran yang menunjukkan tugas mereka, dengan mengikuti secara implisit petunjuk-petunjuk yang telah diberikan Kristus - [Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 497, 498.

**Pemimpin Harus Memiliki Keberanian Untuk Berjuang-Tuhan** memanggil setiap anggota gereja di kedua Konferensi ini untuk bangkit dan bertobat. Saudara-saudara, keduniawianmu, ketidakpercayaanmu, keluhanmu, telah menempatkanmu pada posisi sedemikian rupa sehingga akan sangat sulit bagi siapa pun untuk bekerja di antaramu. Sementara presidenmu melalaikan pekerjaannya dan gagal dalam tugasnya, sikapmu tidak memberikan dorongan kepadanya. Orang yang memegang otoritas seharusnya membebaskan dirinya sebagai hamba Allah, menegur, menasihati, mendorong, sesuai dengan tuntutan kasusnya, apakah engkau akan menerima atau menolak kesaksiannya. Tetapi ia dengan mudah berkecil hati, dan meninggalkan Anda tanpa bantuan yang seharusnya diberikan oleh seorang pelayan Kristus yang setia. Ia gagal karena tidak mengikuti pemeliharaan Allah yang telah dibuka, dan tidak menunjukkan tugasmu dan mendidikmu sesuai dengan tuntutan zaman; tetapi kelalaian hamba Tuhan itu tidak boleh membuatmu patah semangat, dan membuatmu memaafkan diri sendiri karena melalaikan tugas. Di sini lebih dibutuhkan energi dan kesetiaan dari pihakmu."-Testimoni [untuk Gereja 5:281](#).

## Kesehatan

**Berdirilah dengan teguh dalam Reformasi Kesehatan-Biarlah** mereka yang menjadi pengajar dan pemimpin dalam perjuangan kita berdiri dengan teguh di atas dasar Alkitab dalam hal reformasi kesehatan, dan memberikan kesaksian yang benar kepada mereka yang percaya bahwa kita hidup di hari-hari terakhir dalam sejarah bumi ini. Sebuah garis pembeda harus ditarik antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang melayani diri mereka sendiri.

Saya telah ditunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang diberikan kepada kita pada masa-masa awal pekabaran adalah sama pentingnya dan harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh saat ini seperti halnya pada masa itu. Ada beberapa orang yang tidak pernah mengikuti petunjuk yang diberikan mengenai masalah pola makan. Sekaranglah waktunya untuk mengambil terang itu dari dalam gantang dan membiarkannya bersinar dengan sinar yang jelas dan terang - [Testimonies for the Church 9:158](#).

**Bekerja Bertentangan dengan Prinsip-prinsip Kesehatan-**Ada beberapa orang yang mengaku percaya yang menerima bagian-bagian tertentu dari buku-buku Kesaksian sebagai pesan Allah, sementara mereka menolak bagian-bagian yang mengutuk indulgensi kesukaan mereka. Orang-orang seperti itu bekerja bertentangan dengan kesejahteraan mereka sendiri dan kesejahteraan gereja. Sangatlah penting bagi kita untuk berjalan di dalam terang selagi kita memiliki terang. Mereka yang mengaku percaya pada reformasi kesehatan, tetapi bekerja berlawanan dengan prinsip-prinsipnya dalam praktik kehidupan sehari-hari, menyakiti jiwa mereka sendiri dan meninggalkan kesan yang salah dalam pikiran orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya - [Testimonies for the Church 9:154](#).

**Percayalah kepada Allah-Tunggu dengan Sabar-Mereka** yang berdiri di garis depan konflik, yang didorong oleh Roh Kudus untuk melakukan suatu pekerjaan khusus, akan sering merasakan reaksi ketika tekanan itu dihilangkan. Keputusan dapat mengguncang iman yang paling heroik, dan melemahkan kehendak yang paling teguh. Tetapi Allah mengerti, dan Dia tetap mengasihani dan mengasihi. Dia membaca motif dan tujuan hati. Menunggu dengan sabar, percaya ketika segala sesuatu terlihat gelap, adalah pelajaran yang perlu dipelajari oleh para pemimpin dalam pekerjaan Tuhan. Surga tidak akan mengecewakan mereka pada saat mereka mengalami kesulitan. Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sebenarnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bersandar sepenuhnya kepada Allah -Prophets [and Kings](#), 174, 175.

**Orang-orang yang Berpengalaman, Takut akan Allah, dan Terbukti-Posisi-posisi** telah diberikan kepada orang-orang muda yang belum berpengalaman, yang seharusnya diberikan kepada orang-orang yang memiliki pengalaman yang diperoleh dalam sejarah awal pekerjaan. Biarlah jabatan-jabatan kepercayaan diberikan kepada orang-orang yang berpengalaman, yang takut akan Allah, yang telah teruji, orang-orang yang akan menanggung pekabaran teguran yang dikirim oleh Allah - [Surat 35, 1900](#), hlm. 1 (13 Februari 1900, kepada Komite General Conference).

**Nasihat untuk Presiden Sidang Raya, Penatua Olsen**, tentu saja Anda memiliki banyak beban yang harus ditanggung, tetapi janganlah Anda mengumpulkan beban, dan menjadi remuk karenanya. Tuhan tidak bermaksud untuk memberikan beban kepada seseorang untuk meremukkan hidupnya, dan untuk selamanya menghentikannya dari menanggung beban apa pun. Bapa surgawi kita yang penuh kasih berkata kepada setiap pekerja-Nya, "Serahkanlah bebanmu kepada Tuhan, maka Ia akan menanggungnya." Sekali lagi, perintah ini datang, "Serahkanlah

segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia akan menanggungnya."

Tuhan menimbang setiap beban sebelum Dia mengizinkannya untuk ditanggung oleh hati mereka yang bekerja sama dengan Dia. Yesus telah menanggung penderitaan dan beban, dan Dia tahu apa itu. Ia memperhatikan setiap pekerja. "Tuhan menghitung jumlah bintang," namun "Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka.

luka. Tuhan mengundang Anda untuk menggulingkan beban Anda pada-Nya karena Dia memikul Anda di hati-Nya.

[77] Maka milikilah iman yang sungguh-sungguh kepada Yesus, dan percayalah bahwa Dia akan memikul setiap beban, besar atau kecil. Anda harus membawa kecemasan-kecemasan itu kepada Yesus, dan percaya bahwa Dia akan memikul dan menanggungnya untuk Anda ....

Kekhawatiran itu buta dan tidak dapat melihat masa depan. Tetapi Yesus melihat akhir dari permulaan, dan Dia telah mempersiapkan jalan-Nya untuk memberikan kelegaan. "Masih banyak yang harus dikerjakan!" Ya; tetapi siapakah pekerja utama itu? Yesus Kristus, Tuhanmu. Dia menawarkan untuk meringankan beban yang kita pikul dengan meletakkan diri-Nya sendiri di bawah beban itu. Tinggallah di dalam Kristus, dan Kristus yang tinggal di dalam kita, kita dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia, yang memberi kekuatan kepada kita.

Sekarang, saudaraku, jangan khawatir. Jangan biarkan dirimu terus menerus berada dalam jam-jam yang tidak masuk akal dalam rapat-rapat komite. Anda perlu istirahat untuk otak, dan Anda akan rusak kecuali jika Anda beristirahat - Surat 41, 1892.

**Memandang Terus-menerus kepada Yesus-Tidak ada seorang pun** yang begitu tinggi dalam kekuasaan dan otoritasnya, kecuali Iblis akan menyerangnya dengan pencobaan, dan semakin tinggi posisi yang diduduki seseorang, semakin ganas dan gigih pula serangan musuh. Biarlah hamba-hamba Allah di setiap tempat mempelajari firman-Nya, dengan senantiasa memandang kepada Yesus, agar mereka dapat diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Kepenuhan yang tak habis-habisnya dan kecukupan Kristus yang maha sempurna ada di tangan kita jika kita berjalan di hadapan Allah dalam kerendahan hati dan penyesalan - Naskah 140, 1902 (6 November 1902, Prinsip-Prinsip untuk Bimbingan bagi Orang-orang yang Memegang Tanggung Jawab). Naskah yang tidak diterbitkan yang dirilis oleh Ellen G. White Estate Washington, D.C., 15 Maret 1974.